

**PENYULUHAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP ANAK PUNK DI
KELURAHAN JONGAYA, KEC. TAMALATE, KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat guna Meraih Gelar Sarjana
(S.H) pada Program Studi Ahwal Syakhsiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

ZULFIKAR TEMARWUT

NIM: 105261127420

PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYAH FAKULTAS AGAMA

ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1445 H/ 2024 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Zulfikar Temarwut**, NIM. 105 26 11274 20 yang berjudul **“Penyuluhan Tokoh Masyarakat terhadap Anak Punk di Kelurahan Jongaya Kec. Tamalate Kota Makassar.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 09 Rajab 1445 H./20 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

09 Rajab 1445 H.
Makassar, _____
20 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Rapung, Lc., M.H.I. (... ..)

Sekretaris : Muktashim Billah, Lc., M.H. (... ..)

Anggota : Zainal Abidin, S.H., M.H. (... ..)

: Fajar Rahmat Aziz, S.H.I., M.H. (... ..)

Pembimbing I : Hasan bin Juhanis, Lc., M.S. (... ..)

Pembimbing II : Ahmad Muntazar, Lc., S.H., M. Ag. (... ..)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM/ 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Talp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Rajab 1445 H./20 Januari 2024 M., Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Zulfikar Temarwut**

NIM : 105 26 11274 20

Judul Skripsi : Penyuluhan Tokoh Masyarakat terhadap Anak Punk di Kelurahan Jongaya Kec. Tamalate Kota Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Rapung, Lc., M.H.I.

(.....)

2. Muktashim Billah, Lc., M.H.

(.....)

3. Zainal Abidin, S.H., M.H.

(.....)

4. Fajar Rahmat Aziz, S.H.I., M.H.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Sultan Alauddin No.256 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar
90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Zulfikar Tamarwut**
NIM : **10526112742**
Fakultas/Prodi : **Agama Islam/ Ahwal Syakhsiyah**
Judul Proposal : **Penyuluhan Tokoh Masyarakat Terhadap Anak Punk Di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar**

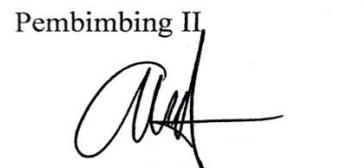
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Ahwal Syakhsiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar,	9	Rajab	1445 H
	20	Januari	2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Hasap Bin Juhanis, Lc., Ms
NIDN : 911047703

Pembimbing II

Ahmad Muntadzar, M.Ag
NIDN : 901089401

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfikar Temarwut
NIM : 105261127420
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Ahwal Syakhsiyah

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,	9	Rajab	1445H
	20	Januari	2024M

Yang Membuat Pernyataan,



Zulfikar Temarwut
NIM : 105261127420

ABSTRAK

Zulfikar Temarwut. 105261127420. 2024. *Penyuluhan Tokoh Masyarakat Terhadap Anak Punk Di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar (dibimbing Hasan Bin Juhanis dan Ahmad Muntazar).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penyuluhan tokoh masyarakat terhadap anak punk di Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar serta pandangan masyarakat dan bentuk penyuluhan.

Penelitian ini bertitik lokasi di Jalan Kumala II Selatan Kelurahan Jongaya, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Yang berlangsung selama satu bulan mulai 17 November - 20 Desember 2023. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan tokoh masyarakat terhadap anak punk di Jalan Kumala II selatan bermacam - macam. Pertama, masalah keluarga yang broken home. Kedua, lingkungan dan pergaulan yang kurang baik. Ketiga, dalam masalah kenakalan remaja seperti konsumsi narkoba. Keempat faktor ekonomi. Dan bentuk penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat terhadap Anak Punk di Jalan Kumala II Selatan, dengan beberapa metode yang diterapkan. Pertama, melihat siapa aktor dan tokoh masyarakat yang disegani dan didengar untuk mengarahkan. Kedua, menunjuk mentor sebaya yang dapat menjadi teman untuk mengawasi dan membina mereka. Ketiga, mendatangkan mentor daerah yang mampu untuk melatih bakat dan keterampilan dari Anak Punk.

Kata Kunci : Anak Punk, dan Penyuluhan.

ABSTRACT

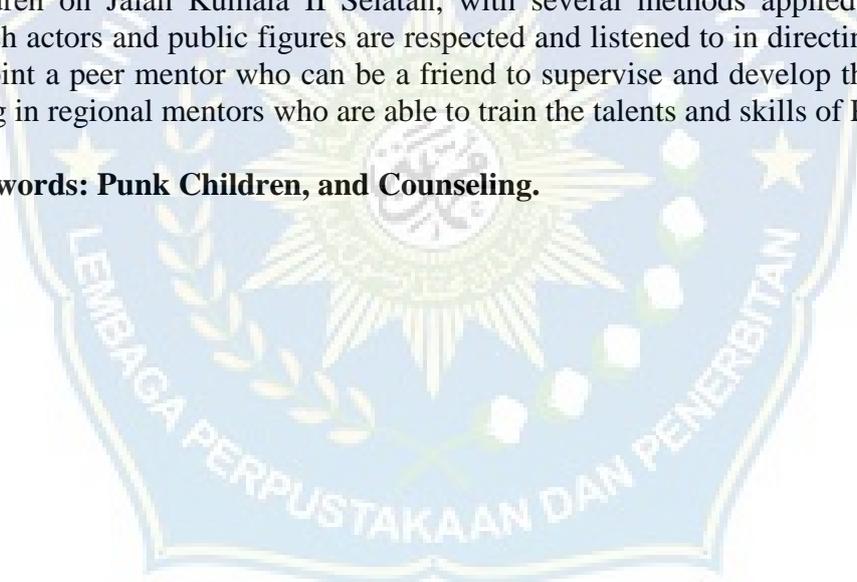
Zulfikar Temarwut. 105261127420. 2024. *Counseling by Community Figures for Punk Children in Jongaya Village, Kec. Tamalate, Makassar City* (supervised by Hasan Bin Juhanis and Ahmad Muntazar).

This research aims to reveal the counseling of community leaders towards punk children in Jongaya, Kec. Tamalate, Makassar City as well as community views and forms of education.

This research was based on Jalan Kumala II Selatan, Jongaya Village, Tamalate District, Makassar City. Which lasts for one month from 17 November - 20 December 2023. Using qualitative descriptive research, with data collection techniques using observation, interviews and documentation methods.

The results of this research show that the views of community leaders towards punk children on Jalan Kumala II south vary. First, the problem of broken home families. Second, the environment and relationships are not good. Third, in the problem of juvenile delinquency such as drug consumption. Fourth economic factor. And the form of counseling carried out by community leaders for punk children on Jalan Kumala II Selatan, with several methods applied. First, see which actors and public figures are respected and listened to in directing. Second, appoint a peer mentor who can be a friend to supervise and develop them. Third, bring in regional mentors who are able to train the talents and skills of Punk Kids.

Keywords: Punk Children, and Counseling.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘Aalamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga penulis telah menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Penyuluhan Tokoh Masyarakat Terhadap Anak Punk Di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar.” Tentu semua ini tidak terlepas dari doa dan uluran tangan orang tua saya selalu memberikan bimbingan, doa dan bantuan moril dan materil dan Saudara-saudara kandung saya, yang selalu mendukung saya.

Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibunda Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ayahanda Ustadz Dr. M. Ilham Muchtar Lc., M.A Selaku Wakil Dekan Satu Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Segenap Jajaran AMCF pusat, terutama Dr. HC. Syaikh Muhammad Thoyib Khoory, merupakan orang yang sangat berjasa dalam memberikan beasiswa kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan studi, semoga Allah membalas semua kebaikan beliau.
5. Ustadz Lukman Abdul Shamad, Lc selaku Mudir Ma’had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar yang sudah memberikan

kesempatan bagi kami belajar di Mahad Al-Birr.

6. Ayahanda Ustadz Hasan Bin Juhani, L.c., M.A selaku Kepala Program Studi Ahwal Syakhshiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah.
7. Ayahanda Ustadz Ustadz Hasan Bin Juhani, L.c., M.A selaku pembimbing I saya yang selalu memberikan masukan dan perbaikan untuk skripsi saya.
8. Ayahanda Ustadz Ahmad Muntazar, L.c., M.Ag selaku pembimbing II saya yang selalu memberikan masukan dan perbaikan untuk skripsi saya.
9. Seluruh dosen di Ma'had Al-Birr yang sudah membimbing kami, mengajarkan ilmu agama Islam dan cabang-cabangnya kepada kami, yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu namanya.
10. Seluruh sahabat seangkatan, sahabat seperjuangan, kalian semua orang yang hebat insya Allah menjadi orang yang bermanfaat di tengah umat.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu per satu.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORITIS	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Fokus Penelitian	38

D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Tehnik Pengumpulan Data	40
H. Tehnik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64
A. Pedoman Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat Di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar.....	62
B. Pedoman Wawancara Bersama Anak Punk Di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar.....	62
BIODATA.....	67

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern saat ini perkembangan transportasi sangatlah cepat, Setelah itu terjadi sedikit perubahan yang pada akhirnya melahirkan sistem transportasi darat, laut, dan udara yang cukup canggi seperti saat ini.¹ Dan memudahkan setiap orang untuk melakukan perjalanan dari suatu negara ke negara yang lainnya. Maka potensi masuknya budaya satu negara ke negara lainnya sangat besar, sehingga tidak mengherankan apabila budaya negara luar masuk dan mempengaruhi budaya suatu negara bahkan mengubah lingkungan dan kehidupan masyarakat.²

Budaya punk sendiri merupakan budaya yang berasal atau lahir di inggris pada tahun 1970 -an yang saat ini sudah menyebar di penjuru negara, hingga pada tahun 1990-an punk mulai meramba dan menyebar di negara indonesia.³ Efek yang akan menimpa anak Punk, diantaranya masa depan yang tidak jelas dan tidak beraturan, tidak memiliki arah atau tujuan dalam hidup, karena terbukti pada akhirnya banyak dari mereka yang lebih memilih untuk putus sekolah. Dan hal ini tentu sangatlah berpengaruh dengan pekerjaan mereka, sehingga banyak

¹ H. Abdul Karim et al., *Manajemen Transportasi* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023). h 1

² A. Safril Mubah, "Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal Dalam Menghadapi Arus Globalisasi," *Jurnal Unair* 24, no. 4 (2011). h 302–8.

³ Hamdi Abdul Karim, "Potret Kehidupan Komunitas Punk (Studi Kasus Anak Punk Di Lapangan Sumber Kota Metro)," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 3, no. 1 (2021). h 95–107.

dari mereka yang menjadi pengangguran, pengamen, pemulung dan pekerjaan rendah lainnya.⁴ Oleh karena itu, Komunitas Punk didirikan dengan tujuan mengikis jati diri sesuai dengan hukum, norma, dan adat istiadat yang berlaku. Dengan demikian, mereka mengenal sesuatu di luar prasangka masyarakat awam, yang bisa dilihat dalam bentuk model rambut, pakaian, sepatunya, tatoan, bahkan telinga (tindik) mereka.⁵

Sebagaimana dimaksud dalam ayat 28 E ayat (3), setiap warga negara atau penguasa pada masa kebebasan diharapkan bersikap bijaksana, patuh, dan memberikan pendapat.⁶ Boleh jadi dengan hal inilah yang menjadi landasan mereka sehingga ingin hidup bebas (tanpa aturan), karena merasa bahwa aktifitas mereka dilindungi oleh negara. Dan tentunya tugas negara memang menjamin dan melindungi hak asasi warganya.⁷ Tetapi hal ini justru bertentangan dengan ajaran Islam.

Karena sebagai orang yang beriman dan berislam dalam kehidupan sehari-harinya diwajibkan untuk mengikui perintah dan menjahui larangan yang telah ada di dalam Al-Quran dan Al-hadits, dalam hal ini kehidupan sehari-harinya di atur oleh Agama Islam. Maka dengan kebebasan berserikat dan berpendapat, bukan menjadi alasan untuk melakukan segala bentuk kemungkaran dan

⁴ N. K. Mahdi, "Komunitas Punk; Sebab, Akibat Dan Metode Pembinaan Dalam Perspektif Islam," *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2018): h 90.

⁵ Mahdi, h 84.

⁶ Asep Mahbub Junaedi and Siti Ngainur Rohmah, "Relevansi Hak Kebebasan Mengeluarkan Pendapat Dalam Pasal 28E Ayat 3 Undang Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia Terhadap Kajian Fiqih Siyasah," *Mizan: Journal of Islamic Law* 4, no. 2 (2020): h 225–48.

⁷ Ida Hanifah, "Peran Dan Tanggung Jawab Negara Dalam Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia Yang Bermasalah Di Luar Negeri," *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 1 (2020): h 10–23.

kemaksiatan, sebagai akibat dari produk tersebut akan memperburuk keadaan sehubungan dengan kehancuran dan kebinasaan dunia dan akhirat. Pendidikan Islam juga mengurangi dampak bebas keras karena ajaran di dalamnya mencakup bimbingan bagi individu untuk melakukan zina, atau hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan, hal ini sangat erat kaitannya dengan ajaran Islam. Sebagaimana dalam hadits Rasulullah saw:

وَالْمَعَارِزَ وَالْحُمُرَ الْحَرِيرَ يَسْتَحِلُّونَا الْحَرَوَ مِنْ أَقْوَامٍ أُمَّتِي مِنْ نَنَا لِيَكُوْ

Terjemahnya:

“Sungguh akan ada dari umatku suatu kaum yang menghalalkan zina, sutra, khomer (minuman keras), dan alat-alat musik (HR. Bukhari)⁸

Adapun tempat berlangsungnya penelitian yaitu, di Kelurahan Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar tepatnya di Jalan Kumala II selatan, ada sejumlah anak muda yang menjadikan komunitas punk menjadi pilihan hidup mereka. Biasanya hal seperti ini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang kurang menyenangkan, diantaranya konflik antar orang tua, orang tua yang telah cerai, atau orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang memberikan perhatiannya kepada anak, dengan demikian anak akan merasa bosan di rumah. Dan pada akhirnya komunitas punk menjadi jalan hidup pilihan mereka, dengan tujuan untuk mencari ketenangan dan kebahagiaan yang tidak dapat dirasakan di rumah mereka. Berdasarkan beberapa uraian penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penyuluhan

⁸ Abu Abdillah Muhammad bin ismail Shohih Bukhari (cet: v, Damaskus: Dar ibnu katsir, Dar Al-yamamah, 1993), h. 2123

Tokoh Masyarakat terhadap Anak Punk di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar.”

B. Rumusan Masalah

Adapun menjadi rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana Pandangan Tokoh Masyarakat terhadap Anak Punk di Kelurahan jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar?
2. Bagaimana Bentuk penyuluhan yang di lakukan oleh tokoh masyarakat terhadap Anak Punk di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pandangan Tokoh Masyarakat terhadap Anak Punk di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar?
2. Untuk Mengetahui Penyuluhan Tokoh Masyarakat Terhadap Anak Punk di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar?

D. Manfaat Penelitian

1. sebagai teoritis
 - a) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan di bidang tersebut secara keseluruhan serta, secara umum, terhadap profil anak punk. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran khususnya mengenai gambaran kehidupan anak punk
 - b) Untuk memberikan sebagai acuan untuk kegiatan penelitian khusus berikutnya..

2. Manfaat atau kegunaan praktis :Memberikan Termasuk informasi dan latar belakang tentang karakter dan gaya hidup anak punk.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Konsep Penyuluhan

1. Pengertian Penyuluhan

Istilah "penyuluhan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengacu pada barang-barang yang digunakan untuk obor, penerangan, dan petunjuk jalan.⁹ Penyuluhan juga digambarkan sebagai bimbingan, yang merupakan proses pengajaran individu yang berkelanjutan dan sistematis bagaimana memecahkan masalah yang mereka hadapi untuk mencapai kemampuan memahami diri mereka sendiri, dapat menerima diri mereka sendiri, dapat memanipulasi diri mereka sendiri, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka, baik dalam konteks keluarga mereka, sekolah, atau masyarakat luas.¹⁰

Bimbingan juga merupakan salah satu metode perbaikan diri namun, ini tidak berarti bahwa perbaikan diri memiliki peran yang lebih kecil daripada Bimbingan. Tanpa penyuluhan, bimbingan akan lumpuh. Dengan demikian, angkat menjadi pendamping penyuluhan. Penyuluhan dan bimbingan ini merupakan suatu rangkaian yang segera berguna. Penyuluhan dan bimbingan mempunyai pengertian sebagai suatu bantuan yang diberikan seseorang dengan harapan orang lain. Sebagaimanapun, semahami dirinya, mengarahkan dirinya

⁹ Departemen Pendidikan, "Kebudayaan.(1994) Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua," *Balai Pustaka. Jakarta*, n.d.

¹⁰ Khairul Umam and A. Achyar Aminudin, "Bimbingan Dan Penyuluhan," (*Bandung. CV. Pustaka Setia*, 1998). h 12.

sesuai dengan kemampuan dan potensinya sehingga tercapai penyesuaian diri, baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat.¹¹

Penyuluhan diperlukan karena ketidakstabilan ini berdampak negatif pada rakyat (mad'u), yang buta huruf dan semakin kejam, bahkan kekerasan, dalam pemecahan masalah mereka. Jika penelitian hanya dilakukan secara satu arah atau monolog, misalnya dengan berulang kali melakukan agitasi terhadap temuan ilmiah yang kredibel, maka dapat diasumsikan bahwa hal ini akan menyebabkan penurunan kondisi masyarakat umum, yang bahkan dapat menyebabkan kekerasan.¹² Dalam Islam, penyuluhan adalah sarana petunjuk untuk berjalan di jalan yang lurus, karena penyuluh termasuk mereka yang berjalan di jalan Allah SWT.

2. Pengertian dan penyuluhan menurut beberapa ringkasan

- a. Penyuluhan adalah proses mengubah perilaku masyarakat dalam masyarakat sehingga mereka mengerti, mampu, dan mampu melakukan perubahan sebagai respons terhadap peningkatan produktivitas, memperoleh keuntungan atau keuntungan, dan meningkatkan kohesi sosial.¹³
- b. Penyuluhan adalah suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif. Yang diatas, rangkaian kegiatan terarah, terencana dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau

¹¹ Nuke Devi Indrawati, Fitriani Nur Damayanti, and Siti Nurjanah, "Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media," in *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, vol. 1, 2016. h 267.

¹² Fauzi Saleh, "MENATA FIQH DAKWAH DALAM PENYULUHAN," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 2 (2012). h 53–67.

¹³ Risman Tunny, "Penyuluhan Tentang Penggunaan Antibiotik Di Desa Sepa," *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan* 2, no. 1 (2022). h 60–63.

masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial ekonomi-budaya setempat.¹⁴

- c. Penyuluhan adalah proses perbaikan kinerja yang berkelanjutan, dimana perubahan dilakukan secara bertahap karena perbaikan pengetahuan saja; Namun, diharapkan juga akan terjadi perubahan dalam manajemen kinerja, sehingga menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif, efisien, dan menguntungkan.¹⁵
- d. Penyuluhan adalah metode pendidikan non-formal yang dimaksudkan untuk membantu orang-orang yang putus asa dan tidak mampu melaksanakan ide-ide baru. Dari rumusan ini, tiga hal penting dapat disimpulkan: pendidikan, pemberdayaan orang biasa, dan ide-ide baru.¹⁶
- e. Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui penjangkauan pendidikan. Pendekatan edukatif didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, membumi, dan penuh hormat dengan bantuan individu, kelompok, atau masyarakat umum dalam rangka menyelesaikan konflik dengan mengatasi faktor sosial, ekonomi, dan budaya.
- f. Penyuluhan adalah metode untuk memunculkan ide-ide baru sehingga masyarakat umum tertarik, termotivasi, dan siap untuk merangkul mereka dalam

¹⁴ Rohanah Rohanah and Sayyidah Sayyidah, "The Community Service Education About Reproductive Health In Youth: Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Mengenai Kesehatan Reproduksi Pada Remaja," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Terkini* 1, no. 1 (2022). h 35–40.

¹⁵ Sotya Partawi Ediwijoyo, Wakhid Yuliyanto, and Ari Waluyo, "Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Padureso Kec. Padureso Kebumen Dengan Sosialisasi Dan PenyuluhanTata Kelola Administrasi Desa," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 3 (2020). h 354–63.

¹⁶ Sitti Murni Kaddi, "Strategi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Bone," *Academica* 6, no. 1 (2014).

kehidupan sehari-hari. Penyuluhan tertarik, memahami, memahami, dan mengikuti apa yang dikeluarkan dengan baik dan benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya. Penyuluhan adalah karena itu adalah penyuluhan yang matang, terarah, dan berkesinambungan.¹⁷

3. Tujuan penyuluhan

Penyuluhan dimaksudkan untuk meningkatkan kehidupan sosial masyarakat umum sehingga menjadi lebih baik. Cara hidup masyarakat tersebut meliputi setiap aspek kehidupan. Ada dua tujuan penyuluhan, yaitu jangka pendek dan jangka panjang, antara lain:

a. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Perubahan tingkat pemahaman.
- 2) Variasi ambang kompetensi atau kemampuan.
- 3) Perubahan ahklak.
- 4) Perubahan motif Tindakan

b. Tujuan Jangka Panjang

- 1) Mau dan berhak aplikasi mengubah pola hidupnya dengan efektif dan utilitarian cara-cara.
- 2) Berusahalah untuk selalu melakukan hal yang benar.
- 3) Konsisten dalam menganalisis situasi.

¹⁷ Della Ika Mardiana and Faiz Amiruddin, "Penyuluhan Kesehatan Tentang Penguatan Imun Tubuh Untuk Mencegah Tertularnya Virus Covid 19 Kepada Pedagang Pasar Pelas," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 2, no. 1 (2021). h 142–63.

Penyuluhan yang berkesinambungan dan berlangsung sebagai proses perubahan perilaku. Dalam proses manajemen perubahan, karyawan didorong untuk menjadi lebih proaktif daripada hanya reaktif karena adanya pergeseran motivasi. Selain itu, diantisipasi bahwa perubahan perilaku karyawan akan menghasilkan lingkungan kerja yang lebih produktif, menguntungkan, dan dikelola dengan baik.¹⁸

c. Tujuan penelitian baik secara luas maupun khusus.

1.) Penyuluhan secara universal

Membantu dalam memberdayakan individu untuk mencapai potensi penuh mereka di dunia dan seterusnya. Dengan cara perihal penyuluhan atau bimbingan ini, tidak diragukan lagi merupakan tanggung jawab setiap manusia, terutama umat Islam, karena Islam berkewajiban untuk memberikan nasehat kepada mereka yang dianggap membutuhkan nasehat semacam itu. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an, Allah SWT sebagai berikut:

المُؤْمِنِينَ تَنْفَعُ الذِّكْرَىٰ فَإِنَّ وَذِكْرَ

Terjemahnya:

“Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Az-Zariyat/51:55).¹⁹

¹⁸ Ujang Buchori Muslim, Hasbi Ash Shiddieqy, and Meisa Sriyani, “PENYULUHAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING WIRUSAHA KELOMPOK TANI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG CENGAL, DESA KARACAK, KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR,” SAHID EMPOWERMENT JOURNAL 1, no. 02 (2022). h 37–45.

¹⁹ R. I. Kementerian Agama, “Al-Qur’an al-Karim Dan Terjemahnya,” Surabaya: Halim, 2013. h 523.

Dengan cara ini, ayat tersebut dapat diartikan sebagai panduan bagi umat Islam, terutama masyarakat umum, untuk membantu mereka menghormati orang-orang yang berada di sekitar mereka dengan memberikan dukungan atau bimbingan sehingga muncul lingkungan yang baik dan Islami.

2.) penyuluhan secara khusus

Membantu dalam menyelesaikan masalah dan masalah yang dihadapi. Dan membantu dalam mengembangkan individu yang positif sehingga mereka tidak lagi menjadi sumber masalah bagi diri mereka sendiri atau orang lain. Sebagaimana hadits Nabi sallallahu alaihi wasallam.

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمْ النَّاسِ خَيْرٌ

Terjemahan:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain”(HR. Ath-Thabari).²⁰

3.) Landasan penyuluhan

Jalan Penyuluhan juga dapat digambarkan sebagai dakwah, yang berarti memperhatikan. Sebagaimana firman Allah swt sebagai berikut:

هِيَ بِأَلَّتِي وَجَادَهُمْ ۖ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلِ إِلَىٰ اذْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ ۖ سَبِيلِهِ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ ۖ أَحْسَنُ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

²⁰ Sulaiman bin Ahmad Al-Thabrani, “Al-Mu’jam al-Ausath,” Kairo: Daru al-Haramain, No. Hadis 6788 (1995). h 58.

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl/16:125).²¹

Dalam Tafsir *Ibnu Katsir*, *Imam Ibnu Jarir* menegaskan bahwa esensi kata hikmah adalah firman iman yang telah diturunkan oleh Allah SWT dalam bentuk *Al-Qur'an* dan *Sunnah*. Selain itu, istilah "*bil hikmah*" mengacu pada hikmah. Bahkan, ini berarti bahwa ketika terlibat dalam transaksi bisnis, seorang agen harus memulai transaksi bisnis dengan menggunakan metode yang konsisten dengan prinsip-prinsip Islam sehingga individu yang terlibat dapat memahaminya dengan mudah. Kata *wal mau'idhah al-hasanah*, yaitu pendidikan yang efektif. Artinya, ketika menyiapkan materi, seorang siswa perlu memahami contoh yang tepat. Tulis surat kepada presiden Republik Islam Iran, alamatkan, dan lakukan dengan cara yang tepat. Dengan kata lain, seorang da'i harus mengajarkan atau mencegah mad'u (pendengar) dari berperilaku buruk dengan cara yang wajar dan bijaksana sehingga mereka tidak akan disesatkan atau disesatkan oleh pendapat yang diturunkan.²²

4.) metode-metode penyuluhan (dakwah)

Untuk melakukan penyuluhan pada anak punk, beberapa metode harus digunakan. Metode-metode ini meliputi:

1). Metode *Mujadalah* (Diskusi)

Mujadalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi, pemahaman, dan pengambilan keputusan bersama mengenai setiap masalah yang merugikan Islam. Bersama-sama, kesepakatan dan

²¹ Kementerian Agama, "Al-Qur'an al-Karim Dan Terjemahnya," h 281.

²² Ibnu Katsir (2004). *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2, (Surabaya: Bina Ilmu,) hal. 235.

keputusan digunakan di masjid untuk menyelesaikan masalah apa pun yang mungkin timbul.

Mujadalah dapat membantu masyarakat umum dalam menyebarkan Islam melalui teknik khotbah yang dapat memanfaatkan daya cipta punk muda rakyat. Lebih dari itu dalam keilmuan kontemporer, *mujadalah* sebagai metode mempelajari *Al-Qur'an* menekankan bahwa melakukan *mujadalah* harus dilakukan dengan cara yang tepat. Ini menggambarkan bagaimana iman Islam memerintahkan orang untuk berdoa melalui *Al-Qur'an* untuk melakukan sholat dengan benar dan sesuai dengan perintah dakwah. *Al-Qur'an* juga menggunakan metode ini untuk mengajar dan mendidik manusia dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pemahaman mereka tentang masalah tertentu. Tujuan dari diskusi adalah untuk menguji dan mengidentifikasi setiap masalah teoritis yang terkait dengan lapangan sehingga setiap masalah yang muncul dapat diselesaikan di awal.²³

2.) Metode Panutan

Contoh teladan adalah sesuatu yang sulit untuk digeluti karena mengandung nilai-nilai yang berkaitan dengan martabat manusia. Manusia yang perlu dipahami dan dimengerti adalah Nabi Muhammad (*saw*), sebagaimana dinyatakan oleh Allah SWT dalam *Al-Qur'an*:

اللَّهُ يَرْجُو كَانٍ لِمَنْ حَسَنَةً أُسْوَةٌ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانٍ لَقَدْ
كثيراً الله وذكر الآخر واليوم

Terjemahnya:

²³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h 257.

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S Al-Ahzab:21).²⁴

Rasulullah Akhlak dapat dijadikan contoh panutan untuk diteladani para umat Islam. Dalam hal ini, pendakwah tidak hanya mampu memberikan nasehat, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menjadi panutan.

3). Metode *Bil-Hikmah* (Bijaksana)

Bil hikmah dakwah adalah menyampaikan dakwah dengan cara yang bijaksana, yaitu pendekatan sedemikian rupa, yang dimana pihak objek yang mau di dakwahi mampu melaksanakannya dengan kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflikter. Menurut definisi lain, dakwah *bil-hikmah* adalah jenis teknik komunikasi yang diterapkan pada argumen persuasif.

25

4). Metode Kisah Kisah

Khalil al-Qatthan menjelaskan bahwa tujuan dari berbagai kisah-kisah dalam *Al-Qur'an* adalah untuk menamai sistem pendidikan Islam. Karena komunikasi yang efektif, seseorang dapat dengan mudah dan berhasil masuk ke dalam keadaan pikiran untuk keperawatan sementara juga mengembangkan kemampuan untuk membedakan antara keperawatan yang sehat dan tidak sehat.²⁶

5). Metode Tahdid (Ancaman)

²⁴ Kementerian Agama, “Al-Qur’an al-Karim Dan Terjemahnya,” h 420.

²⁵ Tasmara Toto, “Komunikasi Dakwah,” *Gaya Media Pratama*, 1997, h 37.

²⁶ Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Prenada Media, 2021), h 297.

Jika metode teladan dan nasihat tidak efektif, maka pada saat itu, diperlukan tegas yang dapat secara efektif menangani persoalan di lokasi yang dapat diandalkan; Tegas ini adalah hukuman. Ini perlu didiskusikan untuk memahami bahwa hukum dimaksudkan untuk mencegah perilaku yang benar-benar ada.²⁷

6). Metode Pemberdayaan

Cara masyarakat dalam mempromosikan pembangunan sendiri adalah dengan melakukan upaya membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan memperkuat potensi yang sudah ada dan melakukan upaya untuk mengembangkannya. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menyajikan penelitian tentang pemberdayaan, menciptakan kesadaran akan praktik yang dapat diterima, dan memungkinkan pemeriksaan diri dan pengaturan diri.²⁸

7). Metode Kelembagaan (Organisasi)

Metode panitia adalah meninjau dan menyetujui aturan dalam wadah organisasi sebagai instrumen pengajaran. Untuk memperkuat tekad tim melalui lembaga itu sendiri, karyawan harus mengamati fungsi-fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan oleh angkatan kerja.²⁹ Dalam hal ini, penjangkauan hanya perlu menggerakkan masyarakat untuk membahas isu-isu secara kooperatif sehingga organisasi dapat tumbuh dan menjadi mandiri. Dengan demikian, berdasarkan beberapa teori yang

²⁷ Muhammad Bukhari, "Sistem Dan Model Pendidikan Klasik," *Jakarta: Bulan Bintang*, 1987, h 54.

²⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Prenada Media, 2019), h 378.

²⁹ Aziz, h 381.

dibahas di atas, kombinasi yang paling efektif didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang umumnya berlaku untuk semua orang. Namun, ini lebih efektif bila diterapkan pada kelompok orang tertentu, seperti anak kecil, menggunakan koreksi lembut. Metode pembinaan ini tidak hanya sangat efektif dalam membantu anak-anak punk yang sudah sakit, tetapi juga sangat efektif dalam mencegah munculnya anak-anak punk baru.

2. Tokoh Masyarakat

Tokoh Malaysia Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tokoh didefinisikan sebagai seseorang, simbol kebijaksanaan dan tekad, sejenis hewan, orang yang berbudi luhur, atau pernyataan yang dibuat di arena politik komunitas tertentu.³⁰ Tokoh masyarakat, juga dikenal sebagai tokoh masyarakat, mengacu pada individu yang memiliki dampak pada masyarakat, apakah mereka wakil formal rakyat (seperti walikota, lurah, dll) atau perwakilan informal (seperti kiai, dukun, seniman, guru). Tentunya, tokoh masyarakat adalah simbolisasi dari sifat-sifat kepemimpinan yang sering mewujudkan harapan dan keinginan-keinginan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat umum tidak bisa dibutakan oleh rasa percaya diri yang sudah tertanam dalam diri mereka. Anggota masyarakat umum adalah orang yang memegang posisi dalam lingkungan mereka saat ini dan memiliki dampak signifikan terhadapnya.

³⁰ Riska Porawouw, "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi Di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu Kota Bitung)," *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 3, no. 1 (2016): 1154.

Pengertian Tokoh Masyarakat sendiri juga bertindak mewakili atau mengatasnamakannya.³¹ Masyarakat umum dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sektor publik formal (juga dikenal sebagai elit formal) dan sektor publik informal (juga dikenal sebagai elit informal).

Menurut Lipset dan Solari, elit mengacu pada posisi dalam struktur sosial yang penting, seperti di bidang ekonomi, politik, agama, pemerintahan, aparat militer, dan pekerjaan bebas-bebas.³² Ayat 6 dari Undang Undang (UUD) No. 8 Tahun 1987 Tentang Protokol Pasal 1 menerangkan bahwa 13 tokoh masyarakat adalah seseorang yang menerima kehormatan dari masyarakat dan/atau Pemerintah karena kedudukan sosialnya. Siapa dan apa yang menyebabkan seseorang menjadi anggota masyarakat adalah status sosial mereka di dalam masyarakat, pendidikan formal mereka di tingkat pemerintah, atau kemampuan mereka untuk menangani seperangkat keterampilan tertentu.³³

Antara lain, peran masyarakat umum adalah sebagai pekerja sosial, hakim dan arbiter hukum dan adat istiadat yang diikuti oleh masyarakat umum. Selain itu, masyarakat umum juga memiliki kecenderungan untuk tanggap dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul. Tanggung jawab masyarakat adalah memberikan dukungan, dorongan, motivasi, dan bimbingan kepada masyarakat secara keseluruhan individu yang dipandang negatif oleh masyarakat dalam lingkungannya karena perubahan status, kedudukan, dan kemampuannya

³¹ Johannis E. Kaawoan, "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pembuatan Peraturan Desa," *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 9, no. 4 (2020). h 132.

³² Kaawoan, 132.

³³ Abang Zainudin, "PELAKSANAAN KEGIATAN KEPROTOKOLAN OLEH SUB BAGIAN KEPROTOKOLAN DAN DOKUMENTASI," *FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang* 14, no. 2 (2014). h 71-90.

yang dirasakan oleh masyarakat dalam lingkungannya, seperti: agama, sekuler, belum dewasa, dan lain sebagainya.³⁴ Seorang anggota masyarakat adalah orang yang berpikiran terbuka dan berpengalaman dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Akibatnya, perilaku seseorang cenderung bervariasi tergantung pada lingkungan dan waktu mereka (budaya tertentu).³⁵

Elemen fundamental dalam komunitas orang adalah tokoh. Tokoh masyarakat, seperti yang kita pahami secara kolektif, adalah kelompok sosial yang dapat digunakan sebagai platform untuk aksi kolektif, atau dapat digunakan sebagai tempat untuk berkumpul dan mendiskusikan isu-isu masyarakat. Dalam hal ini, kami membahas individu-individu yang biasa disebut sebagai perwakilan masyarakat umum, seperti kepala rumah tangga, guru, imam masjid, orang tua, dan sebagainya. Orang-orang ini mungkin dapat memberikan umpan balik konstruktif yang dapat diselesaikan.³⁶

Sangat mungkin bahwa bakal calon kepala desa yang terlibat dalam proses pemilihan kepala desa baru akan menjadi penyebab ketidakpuasan publik terhadap proses tersebut. Tokoh Masyarakat tersebut yang bekerja keras mulai dari memenangkan bakal calon kepala desa yang akan diusung dalam pemilihan,

³⁴ Udin Rosidin, Laili Rahayuwati, and Erna Herawati, "Perilaku Dan Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut," *Umbara* 5, no. 1 (2020). h 42–50.

³⁵ Janne HW Rembang, Abdul W. Rauf, and Joula OM Sondakh, "Karakter Morfologi Beberapa Padi Sawah Lokal Di Lahan Petani Sulawesi Utara," *Buletin Plasma Nutfah Vol* 24, no. 1 (2018). h 1–8.

³⁶ Kristina Natalia Bupu and Didik Iswahyudi, "Pola Hidup Keluarga Broken Home," in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*, vol. 3, 2019, h 319–26.

proses koalisi tokoh masyarakat yang ingin bergabung dalam memenangkan pasangan yang diusung, dan bahkan semua.³⁷

Kekuatan tawar-menawar kolektif komunitas berasal dari hubungan interpersonal yang memengaruhi perasaan, harapan, dan manfaat orang — yaitu, informasi verbal yang dibagikan oleh individu atau kelompok orang dari komunitas yang menanggung konsekuensi dari tindakan mereka. Struktur sosial masyarakat dicirikan sebagai struktur emosional yang mencakup empati, tekad, dan perhatian. Pembelajaran dukungan mencakup maju ungkapan hormat dan dorongan. Dua kategori budaya massa dibedakan, yaitu:

a. Tokoh Masyarakat Formal

Anggota kelas formal adalah orang-orang yang diklasifikasikan demikian oleh pemerintah melalui penghargaan atau promosi seperti yang diberikan kepada Camat, Kepala Negara/Daerah, atau RT/RW.

b. Masyarakat Tokh Informal

Seorang anggota komunitas informal adalah seseorang yang diterima atau diakui oleh komunitas di lingkungan terdekat mereka sebagai akibat dari perubahan dan kemampuan dalam komunitas, seperti: agama, sekuler, politik, dan akibatnya, diyakini bahwa kebutuhan dan keinginan masyarakat akan terpenuhi. Namun, pemimpin masyarakat adalah individu yang ada dalam silo dan keyakinan mereka sendiri. Sebagai hasil dari kemampuan rakyat untuk mengidentifikasi diri mereka kepada penguasa dan peran mereka sebagai penjaga

³⁷ Hayono Harun and Subehan Khalik, "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Bontoala Kabupaten Gowa," *SIYASATUNA: JURNAL ILMIAH MAHASISWA SIYASAH SYAR'IYYAH* 2, no. 1 (2021): h 68–75.

gerbang bagi masyarakat, kebijaksanaan kolektif rakyat juga diharapkan menjadi sumber bimbingan.

3. Anak Punk

a. Pengertian Anak Punk

Anak punk, atau lebih sering disebut sebagai punker, adalah kelompok sosial yang menganut filosofi Do It Yourself (DIY). Menurut etimologinya, frasa "Public United not Kindom"³⁸ berasal dari bahasa Inggris. Kemudian disingkat sebagai P.U.N.K., atau, dalam bahasa Indonesia, sebagai "sekelompok orang di luar pemerintahan atau negara yang berusaha mempertahankan standar hidup tanpa campur tangan dari kekuatan luar."³⁹ Keinginan individu anak-anak punk adalah untuk menjalani hidup mereka dan bebas memilih apa yang mereka inginkan, tetapi mereka juga perlu menghormati toleransi, keyakinan, dan pengampunan. Kehidupan seperti ini membuat mereka merasa bebas untuk berdandan, berbicara bahasa, atau terlibat dalam kegiatan rekreasi tanpa harus mengikuti aturan.

b. Sejarah Punk

Punk berasal dari Inggris untuk pertama kalinya pada 1960-an. Selama waktu itu, punk terutama dikaitkan dengan musik, meskipun akhirnya menyebar menjadi subkultur.⁴⁰

Setelah Perang Dunia Kedua, pada 1970-an, Jerman mengalami krisis ekonomi. Akibatnya, Jerman meminta bantuan dari Amerika Serikat untuk

³⁸ Daniar Wikan Setyanto, "Makna Dan Ideologi Punk," *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 1, no. 02 (2015). h 134-41.

³⁹ Setyanto, h 51.

⁴⁰ Setyanto, h 141.

mengembangkan ekonominya di dalam negeri. Ini karena, pada saat itu, Jerman adalah mitra penting bagi Amerika Serikat, karena Uni Soviet (saat itu Federasi Rusia) dapat dengan mudah menerima dan menumbuhkan ekonominya. Di negara-negara yang mengalami kesulitan ekonomi, komunisme dapat berkembang karena berbagai bentuk solidaritas berbasis luas dan welas asih yang mendorong peningkatan standar hidup.⁴¹

Fokus pembangunan ekonomi di Inggris adalah membangun pabrik dan pabrik, yang berarti dibutuhkan banyak buruh untuk memproduksi barang. Akibatnya, pemerintah akan dengan cepat menerima keuntungan besar sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian negara. Meskipun ekonomi Inggris saat ini berkembang sangat cepat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah, ini memiliki biaya diam untuk orang-orang yang bekerja.

Dengan demikian, antusiasme yang muncul untuk pertumbuhan ekonomi terus dapat menyebabkan pemerintah menjadi berduri dan memandang uang atau keuntungan dengan cara apa pun, yang akan menyebabkan runtuhnya kapitalisme.⁴² Sistem kapitalis telah memaksa pemerintah untuk menggunakan eksploitasi, suap, dan serikat pekerja untuk memenuhi target pertumbuhan ekonomi.⁴³ Budaya tempat kerja telah berkembang menjadi masyarakat pasca-industri dengan nada kapitalis yang kuat. Untuk mengatasi hal ini, individu dari kelompok kerja dengan mudah membuat kebijakan. Kondisi ini menyebabkan

⁴¹ Wifaqul Azmi, "Pengaruh Komunitas Anak Punk Terhadap Komentar Publik," *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 5, no. 2 (2022). h 191–202.

⁴² Azmi, h 120.

⁴³ Yani Maisul Fitria and Eka Vidya Putra, "Potret Sosial Komunitas Anak Punk Di Kota Perawang, Provinsi Riau," *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2021). h 91.

berbagai masalah sosial, seperti kecemburuan, eksploitasi, dan stres terkait pekerjaan. Dan apa yang telah menjadi korban kapitalisme yang dimaksud adalah sekelompok rakyat jelata yang memiliki rasa perubahan dan otonomi pribadi yang kuat. Untuk melawan kapitalisme, mereka menawarkan berbagai alternatif untuk mengatasi kesulitan ini.

Prinsip hukum ini adalah sarana yang dengannya orang-orang dengan sumber daya terbatas harus dapat menjalani hidup mereka selaras dengan keadaan mereka, terlepas dari apa yang terjadi pada mereka. Mereka terlibat dalam berbagai bentuk perlawanan pasif dan kritik diam yang ditujukan kepada pemerintah dan bangsa melalui pertukaran ide dan gagasan yang melemahkan kapitalisme. Ide dan tingkah laku diartikan dalam punk.⁴⁴

Penerapan Punk pada pertengahan tahun 1970-an ditawarkan oleh ketidakpuasaan akan sistem serta aturan yang dilakukan di Inggris serta aspirasi dan perlawanan orang muda kelas pekerja terhadap pemerintah yang menerapkan sistem kapitalisme yang mengatakan pemulihan ekonomi dengan melakukan eksploitasi, penindasan dan diskriminasi.⁴⁵

Sejak awal era punk pada 1970-an, politik telah muncul dan menjadi semakin menonjol pada 1980-an, seiring dengan produksi dan distribusi literatur punk dan karya-karya terkait lainnya. Sebelumnya, punk diklasifikasikan sebagai cabang kaum belia kelas menengah ke bawah atau kelas pekerja. Memanfaatkan penyebarannya ke Amerika dan benih Punk yang berkembang pada 1980-an untuk menonjolkan prinsip-prinsip punk dan kelas menengah, punk menggunakan mirip

⁴⁴ Azmi, "Pengaruh Komunitas Anak Punk Terhadap Komentar Publik," h 200.

⁴⁵ Azmi, h 202.

yang digambarkan sang Dick Hebdige (dan dengan bantuan dari Starke). Untuk menuliskan apa yang tertulis, mereka membuat sketsa, membuat parodi, dan di mana ada kesempatan untuk memperbaiki situasi mereka saat ini yang terpinggirkan. Setelah 1977, punk pindah dari Eropa ke Amerika, mungkin berdampak pada setiap negara di dunia.⁴⁶ Hal pertama tentang punk adalah oposisi kuat mereka terhadap sensor diri dan campur tangan pemerintah. Hal ini dapat dijelaskan dengan gaya punk dan tekad untuk menghadapi pemerintah dan media mengenai isu sah wewenang. Punk berpotensi menjadi ruang sosial dan sarana ekspresi diri bagi rakyat jelata yang tidak selaras dengan kebijakan pemerintah, serta sumber kritik dan perlindungan politik.

c. Jenis-jenis Punk

Kelompok-kelompok dengan kecenderungan punk sosial selanjutnya terpecah menjadi subkelompok yang lebih kecil, di mana kelompok-kelompok yang lebih kecil tidak identik satu sama lain dan memiliki kebiasaan yang berbeda.⁴⁷ Dengan mengikuti ciri khasnya khusus ini, kadang-kadang dibuat sedemikian rupa sehingga mereka agak berbeda satu sama lain di antaranya yaitu:

- 1.) Anarko punk adalah gerakan punk yang sangat idealis dengan keyakinan yang dipegang teguh. Ideologi umum mereka adalah anarkisme, anti-pariwisata, dan anti-kapitalisme. Anarko punk adalah salah satu subkelompok punk yang dikenal dengan serangannya yang tak henti-hentinya yang biasanya dilakukan.
- 2.) Crust Punk adalah penganut dari paham crust punk biasa. Crust Punk sering terlibat dalam berbagai perilaku menyimpang dalam kehidupan sehari-hari

⁴⁶ Azmi, h 191–202.

⁴⁷ Ridwan Hardiansyah, *Sedikit Cerita Punk Dari Bandar Lampung* (Indie Book Corner, 2011). h 9.

mereka. Crust Punk adalah orang-orang yang antisosial satu-satunya kebutuhan interaksi sosial mereka adalah dengan Crust Punk lainnya.⁴⁸

- 3.) Glam Punk yaitu anggota grup ini adalah para senior. Pengalaman penekaungan mereka. Kehidupan sehari-hari mereka dalam berbagai bentuk kehidupan warga senior membuat mereka sadar akan hubungan mereka dengan orang lain atau bahkan dengan diri mereka sendiri. Sebagai contoh, kita sering melihat lampu merah.⁴⁹
- 4.) Harcode Punk mulai berkembang di wilayah selatan Amerika Serikat pada 1980-an. Musik aliran dan lirik punk rock dengan beat cepat dengan cepat menjadi musik pokok dan cara hidup mereka. Dan ini biasanya hadir di setiap acara besar yang mereka selenggarakan.⁵⁰
- 5.) Nazi punk adalah subgenre punk yang menganut ideologi Nazi. Nazi punk mulai muncul di Inggris pada 1970-an dan menyebar ke Amerika Serikat. Mengenai musik itu sendiri, mereka membandingkannya dengan Rock Againsts Communism dan Hate Core.⁵¹
- 6.) Oi biasanya terdiri dari hooligan yang berbagi pertandingan yang sama dengan pemain sepak bola. Kaum Oi biasanya disebut sebagai skinhead atau bootboy. Kebanyakan dari mereka berasal dari kelas pekerja. Skinhead menganggap ini

⁴⁸ Stefanus Hamonangan, "Representasi Tandingan Dalam Lirik Lagu Band Punk: Bunga Hitam, Marjinal, Dan RGB Serta Implikasinya Pada Pembelajaran Puisi Di SMA," *Jurnal Punk Scholars Network Indonesia* 1, no. 1 (2023), h 73–97.

⁴⁹ Hamonangan. h 80.

⁵⁰ Ilham Pamungkas Sara, "Proses Sosialisasi Anggota Komunitas 'Hardcore Punk Sidoarjo (Hcs)," *Paradigma* 2, no. 3 (2014).

⁵¹ Hamonangan, "Representasi Tandingan Dalam Lirik Lagu Band Punk: Bunga Hitam, Marjinal, Dan RGB Serta Implikasinya Pada Pembelajaran Puisi Di SMA," h 81.

sebagai etos kerja yang diperlukan. Skhinheads memiliki gaya rambut "army look", atau potongan rambut ala tentara.

- 7.) Street punk adalah perpaduan dari oi dan crust punk. Street punk lebih lazim di daerah perkotaan. Sikap dan perilaku mereka cenderung berpartisipasi dalam gaya hidup keras saat bepergian. Bias ini dipengaruhi oleh situasi yang melelahkan secara emosional, sehingga akibatnya, mereka menjadi kurang cenderung untuk membuat keputusan dan keputusan yang jelas sesuai untuk kehidupan sehari-hari mereka.⁵²
- 8.) Queer Core yaitu anggota subkelompok ini adalah lesbian, homoseksual, biseksual, dan transgender. Subkelompok inti Queer ini umumnya lebih stabil jika dibandingkan dengan subkelompok punk lainnya. Subkelompok Queer core sendiri merupakan hasil dari gerakan hardcore punk pada tahun 1985.⁵³
- 9.) Riot Grrrl yaitu subgenre ini pertama kali muncul pada tahun 1991, dengan anggotanya adalah wanita yang merupakan penggemar Hardcore punk. Para anggota Riot Grrrl tidak nyaman dengan wanita sendirian. Selanjutnya, anggota subkelompok ini adalah orang Amerika dari Seattle, Olympia, dan Washington, DC.⁵⁴
- 10.) The Straight Edge Scene adalah subkelompok punk yang berfokus pada kesehatan, moralitas, kebersihan, dan kenyamanan. Adegan yang sama sering tidak termasuk alkohol, obat-obatan, makanan yang mengandung alkohol, atau

⁵² Dominikus Isak Petrus Berek, "Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sub Budaya (Kajian Fenomenologis Terhadap Komunitas Street Punk Semarang)," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2014), h 56–66.

⁵³ Elbina Mamla Saidah, "Penyimpangan Perilaku Seksual (Menelaah Maraknya Fenomena LGBT Di Indonesia)," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2016), h 56–68.

⁵⁴ Jessica Rosenberg and Gitana Garofalo, "Riot Grrrl: Revolutions from Within," *Signs: Journal of Women in Culture and Society* 23, no. 3 (1998), h 809–41.

seks bebas. Ini mengarah pada kesimpulan bahwa tidak semua yang terkait dengan punk adalah negatif, karena beberapa subkelompok punk juga menyoroti aspek negatif dari situasi tertentu.⁵⁵

11.) Dalam hal musik, skate punk dan hardcore punk terkait erat. Anggota subkelompok ini biasanya memiliki minat yang kuat dalam skateboard dan berselancar.

Prinsip Hukum mengacu pada konsep ideologis yang diungkapkan Gramsci; Kehidupan sehari-hari terkait erat dengan konsep-konsep ini. Ini adalah hasil dari ideologi kelompok yang ditunjukkan melalui praktik terapan. Kebudayaan mengurangkan peranannya aplikasi dengan ideologi abstrak. Ideologi juga merupakan kumpulan karakteristik ide, dimana proses pembuatan, penyesuaian, dan penafsiran diterapkan dalam konteks ritual kehidupan sosial.

Ideologi adalah konsep yang mendasari kehidupan sehari-hari. Konsep ini disajikan dalam bentuk hukum yang relevan ketika diterapkan melalui proses kehidupan sehari-hari. Punk dengan pola pikir do-it-yourself telah berhasil menegakkan prinsip-prinsip agama yang dimulai.

a.) Kemandirian

Pada awalnya, sikap kemandirian dalam bahasa Inggris terbatas pada upaya remaja punkres untuk melindungi hari mereka sendiri. Mereka remaja-remaja yang dimaksud menginginkan perdamaian. Dengan demikian, sikap kemandirian dibuat untuk mencerminkan, mengekspresikan, dan menggambarkan berbagai aspek kehidupan kelompok. Dalam pola pikir punk, kemandirian dapat

⁵⁵ Hamonangan, "Representasi Tandingan Dalam Lirik Lagu Band Punk: Bunga Hitam, Marjinal, Dan RGB Serta Implikasinya Pada Pembelajaran Puisi Di SMA,"h 83.

diartikan sebagai tidak memusuhi orang lain. Kemandirian adalah do-it-yourself setara dengan dash board.⁵⁶ Setiap punk harus mandiri dan menyelesaikan semua tugas sebelum melanjutkan. Meskipun demikian, kemandirian tidak menyiratkan individualisme. Punkerspun menyatakan bahwa segala sesuatu bisa dilakukan secara permanen. Kemandirian adalah cara punker untuk mencoba memperbaiki diri. Bahkan jika itu tidak benar, Anda masih harus meminta bantuan punkres lain.

b.) Sikap Kemandirian Memiliki Tujuan Penting Dalam Perdebatan Kapitalisme.

Dengan pola pikir mandiri, punker tidak buta terhadap konsekuensi dari mempercayakan kebutuhan dasar mereka kepada kapitalisme, seperti banyak orang saat ini. Dengan memberikan peringatan, punker bekerja keras untuk mencegah benturan ideologis. Dengan demikian, proyek do-it-yourself tidak rentan terhadap tekanan kapitalis. Selain itu, untuk mengembangkan kebebasan dalam memperkuat kerativitas yang telah diperah oleh para punker. Oleh karena itu, kapitalisme memiliki dampak ekonomi yang positif dalam segala bentuknya.⁵⁷ Semuanya tergantung pada pasar. Memaksa atau seperti ditulis oleh Adorno dan Horkheimer, "sesuatu yang disediakan bagi semua orang sehingga tak seorang pun bisa lari darinya,"⁵⁸ tindakan kapitalis memenuhi segala kebutuhan masyarakat. Perilaku seperti itu hanya membuat massa kurang mampu

⁵⁶ Puji Laksono, Drajat Tri Kartono, and Argyo Demartoto, "Subkultur Grunge (Analisis Kritis Tentang Konstruksi Realitas Sosial Dan Kesadaran Kritis Musisi Grunge Di Kota Surabaya)," *Jurnal Analisa Sosiologi* 4, no. 1 (2015), h 17-31.

⁵⁷ Rahmat Gunawijaya, "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam," *Jurnal Al-Maslahah* 13, no. 1 (2017), h 131-50.

⁵⁸ Vivi Ervina Dewi, "Transformasi Musik Tradisional Rinding Gumbeng Perspektif Postkolonial," *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik* 2, no. 2 (2019), h 63-70.

dan kurang fokus dalam mengembangkan kreativitas mereka karena kapitalisme telah merusak mereka.

Oleh karena itu perlu untuk mengangkat agama sebagai bentuk protes terhadap berlalunya masyarakat umum terhadap produk-produk kapitalis. Karena pasar massal yang dicirikan oleh produk-produk kapitalis terus-menerus dipengaruhi oleh produk-produk tersebut. Dengan demikian, dalam hal kemandirian, investor tidak terlalu optimis dengan produk instan yang dihasilkan kapitalisme. Secara aktif punkers segurosawan bertujuan untuk menentuman dan mengadakan keperluan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka.

c.) Persamaan adalah prinsip kesetaraan lebih sering dikaitkan dengan cara hidup punkers dan upaya kolektif mereka. Saling pengertian mereka difokuskan pada menyoroti persamaan dan perbedaan yang diciptakan dalam kapitalisme semata-mata berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Dengan demikian, saling pengertian ini memerlukan berbagai aspek dalam beberapa bidang, yaitu:

1) Persamaan berpendapat yaitu hak berpendapat emas milik para individu semua. Ditambahkan dengan sistem kapitalis, ini, hak berpendapatnya hanya dikelintir orang saja, kelompok pemodal seperti pengusaha atau pengaruh. Dengan demikian, keadaan saling menghormati dapat diamati ketika penumpang akan memprovokasi situasi tertentu. Pendapatnya masing-masing adalah kesempatan punkers memberi kepada semua pihak yang hadir.

59

⁵⁹ Abu Bakar, "Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama," *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 7, no. 2 (2016), h 123–31.

- 2) Persamaan ras, tidak peduli bagaimana itu didefinisikan, tidak selalu diterapkan dan juga tidak selalu mencapai potensi penuhnya di dunia. Darwinisme sosial Darwinisme hanya menyatakan bahwa spesies manusia berbeda satu sama lain dalam hal sifat dan karakteristik. Namun, dalam pandangan pokers, nilai-nilai gotong royong dan pengertian ditekankan di semua bidang, termasuk struktur keluarga dan sosial, serta kehidupan hewan dan tumbuhan yang berasal dari desa atau desa. Punk secara alami cenderung berbagi dalam satu wadah dan satu sendok yang ditangani dengan hati-hati. Atau, bersama-sama dipertahan sebatang rokok. Punker benar-benar menunjukkan keterbatasan mereka dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁰
- 3) Persamaan gender Berdasarkan budaya patriarki, konsep-konsep yang berkaitan dengan perempuan dan laki-laki terus-menerus dibangun dalam konteks sosial yang memandang perempuan sebagai agen utama perubahan dan dominan dalam bidang politik, moral, sosial, dan pribadi. Dalam domain grup, sosok yang dikenal sebagai ayah memiliki pendapat tentang wanita, anak-anak, dan hati benda. Beberapa keluarga patriarkal juga patrilineal, yang berarti bahwa properti dan warisan dilindungi dari proses penuaan. Dengan cara yang jelas, sistem ini berkomunikasi dengan pemerintah dan organisasi perempuan sambil juga menentukan posisi perempuan di belakang perempuan.⁶¹

Aristoteles menyatakan bahwa tubuh wanita ini secara alami lebih unggul daripada wanita lain. Atasan mengakui bawahan, dan bawahan harus benar-benar

⁶⁰ https://www-encyclopedia-com.translate.google/history/dictionaries-thesaurusespictures-and-press-releases/racial-equality?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc Di akses pada tanggal 17 juli 2023

⁶¹ <https://mediaindonesia.com/humaniora/538339/mengenal-budaya-patriarki-dandampaknya-pada-perempuan> Di akses pada tanggal 17 juli 2023

mengakui atasan. Namun, bagi punker, jenis kelamin ini tidak menjadi masalah dalam kehidupan sehari-hari dan pengejaran mereka. Karena kenyataan bahwa sebagian besar hal yang dilakukan oleh gadis kecil juga dapat dilakukan oleh wanita.⁶²

4.) Persamaan dalam memperoleh pemahaman Seperti diketahui, pengetahuan adalah bagian dari kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang diproses melalui pembelajaran dan pengalaman untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi. Namun, menurut teori kapitalis, pengetahuan adalah sesuatu yang hanya dapat diperoleh oleh mereka yang menambang uang (kaya). Dalam hal ini, pendidikan adalah ekonomi positif. Oleh karena itu, hanya manusia yang dapat menerima pendidikan. Mengingat hal ini, Hak menganggap pendidikan sebagai hak setiap individu. Setiap manusia memiliki hak atas pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mengadakan workshop secara tangut biaya sedikit pun (gratis). Maka punkers. Lokakarya adalah sarana, atau pendekatan, untuk memberikan pengetahuan dari punker dengan pemahaman yang lebih dalam kepada punker lain. Informasi yang diberikan dapat mengambil berbagai bentuk, seperti pengetahuan teknis tentang teknik desain, teori chaos, atau analisis teks dan ilustrasi.⁶³

5.) Formalisasi hirarki dan struktur yaitu menschheit seolah-olah dibedakan dan memiliki keistimewaannya tertentu dengan hiraraki dan struktur.⁷² Menurut

⁶² Novi Andari, Anik Cahyaning Rahayu, and Sudarwati Sudarwati, "SIFAT DAN KARAKTER TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF HEGEMONI IDEOLOGI PATRIARKI PADA NOVEL RONGGENG DUKUH PARUK KARYA AHMAD TOHARI," *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan* 15, no. 01 (2015). h 87-95.

⁶³ Dina Indriyani, "Hak Asasi Manusia Dalam Memperoleh Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Hukum, Politik Dan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017), h 1–12.

prinsip punker, semua manusia setara antara satu dan yang lain karena, dalam pemahaman mereka, ini adalah kasus untuk semua hirarki dan bentuk struktural. Jika ada perbedaan, maka perbedaan itu tidak boleh dianggap sebagai satu hal yang tidak dapat diubah. Namun, itu harus dihilangkan untuk mencegah perkembangan keretakan sosial di antara para punker. Di antara arketipe dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat kontemporer adalah orang tua dan orang muda, pengusaha dan karyawan, orang tua dan wali, penguasa dan orang awam, dan sebagainya.⁶⁴

d. Antipenindasan dan Antikemapanan

Salah satu pengorbanan yang dilakukan oleh punker adalah memanfaatkan kekuatan finansial yang telah terkikis oleh kapitalisme. Maka punk dan anti-kemapanan sangat mirip.⁶⁵ Melalui teori ekonomi, kapitalisme menciptakan populasi terpinggirkan yang selaras dengan tujuan mendapatkan pijakan terhadap populasi besar lainnya. Hasil dari upaya ini hanyalah untuk menciptakan sekelompok petani kecil yang merasa berkewajiban untuk memahami kehidupan mayoritas penduduk. Dengan demikian, kemapanan punker merupakan tempat penampungan sosial yang berpotensi mengurangi kebebasan berfikir dan membuat masyarakat kurang mampu mengamati dan mengevaluasi isu-isu dunia nyata. Komunitas harus bersatu untuk melakukan segala upaya yang, sejujurnya, bukan milik mereka, selain dari upaya kapitalis.

⁶⁴ Wahyu Peradana Putra and V. Indah Sri Pinasti, "SOLIDARITAS KOMUNITAS CONDONGCATUR PUNK," *E-Societas* 10, no. 2 (2021).

⁶⁵ Namira Fajri, "Perlawanan Positif Komunitas Punk Endank Soekamti," *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13, no. 1 (2020), h 57–63.

Oleh karena itu, anti-kemapanan adalah tindakan yang dilakukan punker untuk mencegah kemapanan tersebut di atas. Anti-kemapanan dibuat dengan maksud mencegah kehendak diungkapkan oleh satu pihak dan pihak lain. Perilaku anti-malaria dapat dicirikan sebagai gaya hidup yang goyah atau tidak konvensional. Namun, kebijaksanaan bawaan yang dimiliki setiap individu dalam menentukan nilai setiap objek melalui pemeriksaan diri. Punker juga termasuk sikap anti-penindasan. Efek anti-penindasan membuat pelaku lebih fleksibel dalam menjalankan semua tugas tanpa perlu persetujuan dari figur otoritas manapun. Karena kebebasan yang ada, tidak perlu seburuk kelihatannya; Sebaliknya, itu harus ditangani dengan sangat hati-hati.⁶⁶

e. Kekokohan

Solidaritas di antara anggota kelompok akan membantu mengembangkan komunikasi yang tepat dalam kelompok itu. Suatu kelompok di dalam masyarakat akan terjadi pada solidaritas yang kuat. Seperti komunitas lain di komunitas, komunitas punk sangat membutuhkan solidaritas. Hal ini untuk memastikan bahwa komunitas punk tetap utuh di dalam komunitas, meskipun mereka sering diabaikan oleh masyarakat umum. Sikap solidaritas bersama mereka dalam pergaulan, menstabilkan situasi mereka serta keyakinan agama mereka.

⁶⁶ Ardian Nuvianto, "Budaya Visual Punk Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Lukis" (State University of Surabaya, n.d.). h 238-243.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Ini merupakan metodologi penelitian kualitatif, dengan fokus dalam pernyataan itu menunjukkan bagaimana dunia dan kehidupan sehari-hari yang dipelajari dirasakan untuk memahami situasi dengan realita yang ada. Didalam konteks penelitian, contoh tentang apa yang perlu dilaksanakan saat di lapangan.⁶⁷

2.) Pendekatan penelitian

Metodologi tinjauan literatur sistematis, peneliti mengatur proses tinjauan literatur menjadi beberapa langkah. Sebagai contoh, pertimbangkan dua skenario ini:

- a. Pra lapangan tahap Peneliti ini mencari data dan informasi anak-anak dan meneliti lapangan anak punk Jongaya Kec. Tamalate Kota Makassar yang akan diteliti nanti dengan Cara Penelitian Survei Penelitian untuk pendahuluan.
- b. Lapangan Pekerjaan Tahap Selama fase ini, peneliti menerapkan rentang pengumpulan data.
- c. Data untuk Analisis Tahap

⁶⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2020). h 33.

Melakukan proses analisis data kualitatif secara menyeluruh sampai pada titik interpretasi data yang telah diselesaikan oleh pihak lain. Jadi, peneliti perlu memperhatikan Terdapat triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.⁶⁸

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis berada di Jongaya Kec. Tamalate Kota Makassar. Adapun objek penelitiannya adalah Penyuluhan Tokoh Masyarakat Terhadap Anak Punk di Kelurahan, Jongaya Kec. Tamalate Kota Makassar.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah penelitian mengenai metode atau cara penyuluhan Tokoh Masyarakat terhadap akhlak dan pengetahuan anak punk di Kelurahan, Jongaya Kec, Tamalate, Kota Makassar.

D. Deskripsi Penelitian

Deskripsi penelitian ini adalah fokus terhadap bagaimana cara penyuluhan Tokoh Masyarakat terhadap anak punk dalam studi kasus di Kelurahan, Jongaya. Kec. Tamalate. Kota Makassar. Untuk lebih menjaga fokus penelitian penelitian ini menggunakan metodologi berikut penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan di daerah terpencil. Lebih menggunakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam suatu keadaan yang diaplikasikan, sebab data dan informasi

⁶⁸ Haryono. h 108.

dianalisis berdasarkan makna dan konteksnya, dimulai dari penelitian deskriptif fanalistic.⁶⁹

E. Sumber Data

1. Sumber data primer, atau sekadar sumber data primer, adalah data mentah yang diperoleh secara diam-diam dari informasi akurat terkait permasalahan yang akan diselidiki, yaitu: Penyuluhan tokoh masyarakat terhadap Anak Punk (Studi Kasus Jongaya Kec. Tamalate Kota Makassar) Data ini diperoleh dengan melalui wawancara dan observasi langsung dengan yang bersangkutan.
2. Sumber data sekunder alternatifnya, data bekas adalah data yang diperoleh dengan cepat. dan menyeluruh ini diambil dari sumber yang sudah ada seperti jurnal, internet, makalah, buku dan data lainnya yang dapat di jadikan referensi.

F. Instrumen Penelitian

Setiap instrumen penelitian yang penulis rencanakan untuk digunakan untuk penelitian dapat mencakup alat tulis, peralatan menulis, buku tulis, komputer, dan alat dokumentasi yang digunakan sebagai alat bantu sehingga peneliti dapat menggunakannya untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terorganisir.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

⁶⁹ Haryono. h 117.

1. Sebuah komentar yaitu, dengan membuat catatan terhadap objek yang akan diperiksa. Observasi adalah metode pengumpulan data yang akan dilakukan dengan menganalisis secara metodis penyakit yang telah didiagnosis.⁷⁰
2. Wawancara yaitu tanya jawab antara anak punk dan tokoh masyarakat secara langsung. Dengan tujuan untuk mendapat informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang untuk tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi informan kunci penelitian ini adalah kelompok organisasi anak Punk dan tokoh masyarakat di Jongaya Kec.Tamalate kota Makassar.
3. Dokumentasi yaitu pengambilan data dengan menggunakan alat bantu dokumentasi seperti pengambilan gambar, menulis atau merekam sebagian bukti data yang akan diperoleh.

H. Tehnik Analisis

Analisis data adalah sebuah proses pengorganisasian, penyederhanaan, penyempurnaan, dan pengorganisasian sejumlah kumpulan data besar yang dikumpulkan dan dianalisis secara empiris guna menghasilkan kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang pada akhirnya menjadi temuan penelitian.

Dalam proposal ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis data dengan ambang batas ketat untuk presisi kualitatif. Sehingga dengan menggunakan metode ini, data yang dikumpulkan bisa akurat dan transparan dalam analisisnya. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat

⁷⁰ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, "Metode Penelitian," Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2005, h 70.

pengumpulan data dengan cara menganalisis semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informasi yang diperoleh dari metode pengumpulan data. Tujuan analisis data adalah menyajikan data dalam format yang dapat dibaca. Metodologi analisis data yang akan digunakan dalam proyek penelitian ini adalah sebagai berikut..:

1. Data dari Reduksi

Data reduksi mengacu pada peneliti membuat analisis untuk memfokuskan, memperkuat, dan menghilangkan titik data yang tidak relevan untuk menambah atau mengurangi ukuran sampel. Proses berlanjut sampai akhir laporan, atau, dengan kata lain, data terdiri dari proses pemilihan, pemfilteran, pengkodean, dan depengkodean.⁷¹

2. Data dari Penyajian

Visualisasi data, juga dikenal sebagai data tampilan, adalah kumpulan informasi tidak terstruktur yang memungkinkan untuk melakukan sesi brainstorming dan mengembangkan tindakan untuk visualisasi data menggunakan teks atau tabel.

3. Simpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menghitung ukuran sampel dari verifikasi; Setiap ukuran sampel pada awalnya kurang dari ukuran sampel yang akan berubah ketika data baru ditambahkan ke ukuran sampel nanti.

⁷¹ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*.h 118.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tepat di jalan kumala II No. 15A, Kelurahan Jongaya, Kec, Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Terdapat sekelompok anak muda atau remaja yang dimana pada kelompok tersebut terdapat sejumlah anak punk. Dan pada titik lokasi itu sangat minim dari pengaruh positif sehingga anak muda atau remajanya kurang mendapatkan dampak atau pengaruh positif dari warga setempat.

2. Sejarah Singkat

Pada Dasarnya Kelurahan Jongaya berada didataran rendah dengan ketinggian 01 mdl serta suhu rata-rata harian antara 25 De-35 Dc, Luas wilayah $\pm 52,95$.Ha, yang berbatasan dengan

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kel.Pa Baeng-Baeng dan Kel Bongaya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kel. Balang Baru
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kel. Bontoduri dan Kel. Balang Baru
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kel. Bongaya dan Kecamatan Mamajang

Dilihat dari topografi wilayah Kelurahan Jongaya dibentangi oleh Kanal Jongaya dengan Panjang ± 1 .Kimdan Pada Umumnya Luas Wilayah adalah Permukiman, Perkantoran dan Usaha adapun Jarak antara Ibukota Kecamatan ± 1 Km, dan Untuk Jarak Ibu Kota ± 7 .KM.⁷²

⁷² Dokumen Kantor Lurah Jongaya, Wawancara. (Makassar, 17 desember 2023)

Tabel 1.1 Presentase Luas Wilayah tiap RW

No	RW	Jumlah	Luas wilayah (Ha)	Keterangan
1	001	4	4,60	RW. 07 Luasnya 2,20 berhubung perluasan RS. Bhayangkara. Maka KK tinggal 12, maka tidak memenuhi persyaratan
2	002	5	5,45	
3	003	4	3,40	
4	004	4	3,60	
5	005	4	3,85	
6	006	4	3,35	
7			2,20	
8	008	3	3,20	
9	009	2	2,15	
10	010	6	6,00	
11	011	5	4,10	
12	012	6	3,90	

Dokumen: Kantor Lurah Jongaya, Kota Makassar

Awal mula penamaan kelurahan jongaya berasal dari kata “jongaya” yang berarti binatang rusa (jonga). Menurut orang tua dulu, kelurahan jongaya

merupakan kawasan tempat tinggal para raja, diantaranya Raja Luwu, Bone, dan Gowa di tempat itu juga terdapat kawasan yang di gunakan oleh para raja dan putra-putranya melatih ketangguhan, yaitu dengan berburu rusa. Karena di tempat itu terdapat banyak rusa (jonga), maka di sebutlah kampung itu dengan sebutan kampung jongaya.

Dalam wilayah Jongaya juga terdapat sejumlah tempat yang dikenal sebagai Kampung Kawah yang merupakan tempat berkeliarannya rusa-rusa milik raja, Kampung Pa'baeng-Baeng sebagai batas wilayah tempat berlatih ketangguhan. Ada juga Kampung Balang Boddong sebagai tempat minum kuda dan rusa para raja, dan Kampung Pedda sebagai tempat makan para kuda dan rusa para raja. Setelah terjadi pemekaran kelurahan pada tahun 1990 sampai 1993, Kampung Pa'baeng-Baeng terpisah dari Kelurahan Jongaya menjadi Kelurahan Pabaeng-Baeng dan Kampung Balang Boddong menjadi Kelurahan Bongaya. Jongaya adalah nama kelurahan di Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kantor kelurahan ini beralamat di Jl. Daeng Ngeppe No. 43, Kota Makassar.

Adapun struktur organisasi sekarang 2023 di Kumala II Selatan, Kelurahan Jongaya, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.



Sumber data: dokumen Kantor Lurah, Jongaya Kota Makassar.

3. Visi dan misi pelayanan Kelurahan Jongaya, Kota Makassar

- a. Visi pelayanan: memberikan pelayanan berkualitas dengan jujur, cepat, tepat, transparan, sesuai prosedur yang ditetapkan
- b. Misi pelayanan: memberikan kenyamanan pelayanan yang cepat, tepat sesuai standar operasi pelayanan (SOP), menciptakan suasana kekeluargaan dengan menggunakan aturan yang berlaku, memberikan pelayanan secara jujur, ramah, adil, tertib, transparan dan akuntabel.⁷³

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

⁷³ Dokumen Kantor Lurah Jongaya, Wawancara. (Makassar, 17 desember 2023)

1. Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Anak Punk Di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar.

a. Gambaran Umum Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Anak Punk Di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar

Pengaruh lingkungan dan kurangnya perhatian dari keluarga dapat mempengaruhi karakter seorang anak, khususnya anak punk di kumala II selatan, yang sering terlibat dalam berbagai macam kenakalan remaja di wilayah tersebut sehingga dapat mendatangkan pandangan buruk dari tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar kumala II selatan. Sebagaimana wawancara peneliti di lapangan tentang pandangan masyarakat dan tokoh masyarakat terhadap pergaulan anak punk di Jalan Kumala II Selatan.

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, Rudi Yusuf selaku tokoh masyarakat setempat di Jalan Kumala II Selatan mengemukakan bahwa:

“Menurut saya, lingkungan atau pergaulan anak muda di daerah Kumala II Selatan pinggir kanal Jongaya memprihatinkan. Masalah kenakalan remaja konsumsi seperti narkoba, kriminal, dan masalah sosial lainnya kerap terjadi di wilayah ini dan dianggap sesuatu yang lumrah.⁷⁴

Halim selaku ustadz di Jalan Kumala II Selatan, juga memberikan pandangan mengenai lingkungan dan pengaruh anak punk setempat. Beliau mengemukakan bahwa:

“Dalam pengamatan saya ada 3 hal yang mempengaruhi lingkungan anak muda yaitu: pertama keluarga yang sebagian besar yang *broken home*, orang tua yang cerai atau berpisah tempat tinggal, orang tua yang telah meninggal, menjadikan anak ikut sama nenek. Kedua faktor ekonomi, yang diantara berpenghasilan rendah, profesi utama sopir atau buruh bangunan. Ketiga

⁷⁴ Rudi yusuf (58), Tokoh Masyarakat Jln Kumala II Selatan, wawancara (Makassar,17 desember 2023)

faktor tingkat pendidikan yang rendah, rata-rata orang tua hanya berpendidikan SD atau SMP yang berimbas ke anak-anak.”⁷⁵

Dg Bantang selaku masyarakat di Jalan Kumala II Selatan, juga memberikan pandangan mengenai akhlak dari Anak Punk, beliau mengemukakan bahwa:

“Dalam pengamatan saya, Anak punk di daerah ini yang juga dikenal sebagai putra daera terkadang memiliki prilaku buruk dalm hal ini tidak santun kepada orang yang lebih tua dari mereka padahal untuk wilaya Makassar dan sekitarnya sangat menjunjung tinggi *Tradisi Mappatabe* semua ini karena faktor pergaulan dan lingkungan yang kurang baik.”⁷⁶

Setelah melalui proses wawancara maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi anak punk sehingga berperilaku buruk, di sebabkan karena kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tuanya, dan penyebab orang tua yang kurang memberikan dukungan atau pendidikan kepada anak punk, dikarenakan orang tuanya juga minim dengan pendidikan karena rata-rata dari mereka hanya tamatan SD, SMP, atau bahkan putus sekolah sehingga berimbas kepada anak-anaknya memberikan pengaruh yang semakin buruk kepada anak punk di Jalan Kumala II Selatan berdampak pada karakter dan prilaku anak punk.

⁷⁵ Halim (25), Tokoh Masyarakat Jln Kumala II Selatan, Wawancara. (Makassar, 17 desember 2023)

⁷⁶ Dg Bantang , Tokoh Masyarakat Jln Kumala II Selatan, Wawancara. (Makassar, 20 desember 2023)

b. Gambaran Umum Anak Punk di Kelurahan Jongaya Kec. Tamalate, Kota Makassar

Biasanya perilaku seseorang mengalami perubahan karena dipengaruhi dengan apa yang dirasakan oleh panca inderanya, baik itu pendengaran (telinga), penglihatan (mata), dan perasaan (hati), pikiran (akal), maka seseorang akan dapat merasakan apa yang ia sukai melalui pengamatan panca inderanya, khususnya anak punk di Jalan Kumala II selatan, dengan melalui pengamatan panca inderanya kira-kira hal apa yang menarik dari komunitas punk sehingga mereka tertarik untuk bergabung dengan komunitas tersebut berikut paparannya.

Muh wahyu dan Aldy selaku Anak Punk di Jalan Kumala II Selatan mengemukakan bahwa:

“Selain untuk mencari relasi dengan bergabung pada komunitas Punk kami juga melihat serta merasakan solidaritas dari Anak Punk yang begitu luar biasa dimana antar Anak Punk yang satu dengan Anak Punk yang lainnya tidak pernah memandang ras, suku, warna kulit, semuanya bagi kami adalah sama yang terpenting adalah bersatu bahkan dalam mendapatkan upah dari hasil ngamen biasanya di pake untuk beli nasi dan makan bersama bagi kami bukan tantang banyaknya makanan yang kami makan yang terpenting adalah kebersamaan kami karena sensasi nikmatnya itu terdapat pada kebersamaan.⁷⁷

Idris atau biasa dipanggil dengan nama Sutte selaku anak punk di Jalan Kumala II Selatan, menambahkan bahwa:

“Pengaruh broken home menjadi sala satu alasan saya ikut bergabung dengan Komunitas Punk dan ketika bergabung dengan Komunitas Punk saya mersakan kenyamanan dan kebahagiaan di dalamnya, karena disitulah

⁷⁷ Muh.wahyu(20) Aldy (25) Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 17 desember 2023)

saya mendapatkan kebersamaan dan solidaritas dari teman sesama punk, seolah-olah saya mendapatkan keluarga baru.⁷⁸

Dari hasil wawancara beberapa anak punk di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa di antara pemicu utama anak punk di Jalan Kumala II Selatan, ikut bergabung dengan Komunitas Punk di sebabkan karena lingkungan keluarga (di dalam rumah) dan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka yang kurang memberikan kebahagiaan atau lingkungan yang terasa sangat membosankan. Sehingga mereka memilih untuk ikut bergabung dengan Komunitas Punk dengan alasan untuk mencari kebahagiaan dan keluarga baru yang dimana hal itu kurang mereka dapatkan di lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar rumah mereka.

1. Metode Penyuluhan yang dilakukan oleh Tokoh Masyarakat terhadap Anak Punk di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate Kota Makassar.

- a. Bentuk penyuluhan dan pembinaan yang dilakukan Tokoh Masyarakat kepada Anak Punk di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate Kota Makassar

Dalam melakukan penyuluhan terhadap anak punk di Jalan Kumala II selatan tentunya dengan berbagai macam metode, karena anak punk di wilayah ini, kerap dikenal sedikit liar sehingga membutuhkan metode khusus dalam melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada mereka, maka tokoh masyarakat di Jalan Kumala II Selatan, menggunakan beberapa metode penyuluhan kepada anak punk berikut paparan dari Tokoh Masyarakat.

⁷⁸ Idris (19) Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 16 desember 2023)

Pak Rudi Yusuf selaku tokoh masyarakat di Kumala II Selatan menyatakan bahwa penyuluhan yang dilakukan ialah:

Pertama:

“Ketika kami melakukan penyuluhan kepada Anak Punk di wilaya ini, kami berusaha melibatkan semua pihak. Yang pertama kami melihat siapa aktor atau Tokoh Masyarakat yang kiranya bisa di dengar oleh anak muda terkhususnya Anak Punk di kumala II selatan, dalam hal ini namanya Daeng Situju (alm). Selanjutnya menunjuk mentor sebaya yang bisa menjadi teman untuk membina, dalam hal ini ustadz-ustadz yang tinggal di masjid Al Urwah yang berlokasi di lingkungan kanal Jongaya, Jarak usia mereka tidak terlalu jauh sehigga bisa berlaku seperti kakaknya.⁷⁹

Metode pertama yang dipakai oleh tokoh masyarakat, peneliti dapat menilai bahwa dalam melakukan penyuluhan kepada anak punk khususnya di Jalan Kumala II Selatan, sangatlah efektif bila penyuluhan tersebut dilakukan dengan melibatkan semua pihak, baik itu orang tua yang disegani untuk melakukan pendekatan awal dengan memberikan pengertian dan pengarahan kepada anak punk, dan selanjutnya diberikan kepada ustadz-ustadz untuk membantu melakukan pembinaan berupa ibadah dan akhlak kepada mereka.

Kedua:

“Metode kedua yang kami lakukan adalah dengan mendatangkan mentor dari yayasan Cinta Abi Ummi, kami juga tidak lupa menggunakan media sosial (medsos) untuk mencari orang atau organisasi yang bisa membantu kami dalam melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada anak punk di wilaya ini.⁸⁰

Metode kedua yang dilakukan oleh tokoh masyarakat terkait penyuluhan kepada anak punk, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode ini sangat

⁷⁹ Rudi yusuf (58), tokoh masyarakat Jln kumala II Selatan, Wawancara. (Makassar,17 desember 2023)

⁸⁰ Rudi yusuf (58), tokoh masyarakat Jln kumala II Selatan, Wawancara. (Makassar,17 desember 2023)

membantu proses penyuluhan kepa Anak Punk, karena dengan memanggil mentor daera, baik itu dari Yayasan Cinta Abi Ummi atau Organisasi yang mau membantu untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada Anak Punk, maka pembinaan yang dilakukan oleh mentor yang berbeda-beda di harapkan bisa menghilangkan kejenuhan dan kebosanan yang dirasakan oleh anak punk dalam berjalannya proses penyuluhan.

Ketiga:

“Kami melihat dan bertanya kepada Anak Punk terkait minat dan bakat mereka kemudian mencarikan guru, mentor, praktisi untuk belajar dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh Anak Punk, waktu itu keterampilan yang di ajarkan untuk Anak Punk adalah sablon, jasa pembuatan taman, dan barista.⁸¹

Metode ketiga yang dilakukan oleh tokoh masyarakat berupa pengembangan bakat dan keterampilan dari anak punk, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa selain memberikan penyuluhan atau pembinaan terkait ibadah dan akhlak, sangatlah penting apabila tokoh masyarakat memperhatikan serta melakukan pengembangan bakat dan keterampilan dari anak punk, bila perlu dengan bakat atau keterampilan yang dimiliki oleh anak punk, di harapkan tokoh masyarakat dapat membantu untuk mencarikan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan keterampilan dari anak punk. Sehingga pandangan anak punk terkait pembinaan dari tokoh masyarakat memiliki tujuan yang jelas, yang hasilnya bukan hanya pada perubahan ibadah dan akhlak semata, namun sampai pada peningkatan bakat dan keterampilan serta mendapatkan pekerjaan yang baik.

⁸¹ Rudi yusuf (58), Tokoh Masyarakat Jln Kumala II Selatan, Wawancara. (Makassar,17 desember 2023)

b. Kendala – kendala dalam penyuluhan Tokoh Masyarakat di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate Kota Makassar kepada Anak Punk

Dalam melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada anak punk di Jalan Kumala II Selatan tidak bisa dipungkiri bahwa ada saja hambatan dan kendala yang di dapatkan oleh tokoh masyarakat berikut kendala – kendalanya.

Pak Rudi Yusuf selaku tokoh masyarakat di Kumala II Selatan menyatakan bahwa:

Pertama :

“Kendala utama kami dalam melakukan penyuluhan kepada Anak Punk adalah pendekatan awal dengan mereka untuk kenal dan akrab, memang sulit sekali memperoleh kepercayaan mereka di awal. Maka perlu tindakan dari tokoh – tokoh kunci untuk memberikan arahan kepada Anak Punk.⁸²

Kendala utama yang dialami oleh tokoh masyarakat dalam melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada anak punk di Jalan Kumala II Selatan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada anak punk pastinya akan ada saja kendalanya, apa lagi di awal pelaksanaannya, karena anak punk yang terbiasa dengan kebebasan tentu akan kaget apabila ada pihak tertentu yang ingin mengatur kebebasan mereka, sehingga dibutuhkan peran dari tokoh – tokoh tertentu untuk sekedar mengarahkan dan memberikan pengertian kepada anak punk agar proses penyuluhan yang di lakukan berjalan lancar.

Kedua: menurut Rudi Yusuf.

⁸² Rudi yusuf (58), Tokoh Masyarakat Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar,17 desember 2023)

“Kendala kedua yang kami alami di lapangan adalah komitmen semua pihak termasuk Anak Punk itu sendiri dalam hal ini komitmen terkait dengan karakter internal masing – masing pribadi dan juga terkait dengan pendekatan dalam hubungan antar manusia. Ketersinggungan atau salah paham sedikit saja bisa mengganggu jalannya proses penyuluhan dan pembinaan.⁸³

Kendala kedua yang dialami oleh tokoh masyarakat dalam menjalankan proses Penyuluhan dan pembinaan kepada anak punk di Jalan Kumala II Selatan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak komitmen adalah sala satu pemicu utama tidak lancarnya proses penyuluhan dan pembinaan kepada anak punk, karena dengan di langgarnya komitmen yang sudah di tetapkan, maka akan menimbulkan ketidak percayaan antar anak punk kepda tokoh masyarakat atau tokoh masyarakat kepada anak punk. Maka sangat dibutuhkan komitmen dan kerja sama dari semua pihak baik tokoh masyarakat, ustadaz–ustadz, dan anak punk untuk kelancaran proses penyuluhan dan pembinaan kepada anak punk.

c. Respon masyarakat dan anak punk terkait penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat kepada anak punk di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar

Dalam usaha melakukan penyuluhan kepada anak punk di Jalan Kumala II Selatan, tentunya akan ada tanggapan dan respon dari berbagai pihak terkhusus anak punk dan masyarakat yang berada pada wilaya tersebut berikut tanggapan mereka:

⁸³ Rudi yusuf (58), Tokoh Masyarakat Jln Kumala II Selatan, Wawancara. (Makassar,17 desember 2023)

Dg Bantang selaku masyarakat di Jalan Kumala II Selatan, menyatakan bahwa:

“Saya melihat bahwa penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat kepada anak punk sangatlah baik, karena selama ini mereka memang perlu dibina dan di arahkan untuk berperilaku baik.⁸⁴

Muh Wahyu dan Aldy selaku anak punk di Jalan Kumala II Selatan mengemukakan bahwa:

“Kami sangat senang dengan penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat kepada kami karena ada berbagai macam keseruan di dalamnya, seperti gems yang diajarkan oleh mentor daerah dan yang tidak kalah penting hampir tiap hari makan ayam.⁸⁵

Idris selaku anak punk di Jalan Kumala II Selatan mengemukakan bahwa:

“Sejujurnya dengan penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat kepada kami menjadikan kami merasa punya tujuan hidup.⁸⁶

Pada hasil wawancara di atas terkait tanggapan masyarakat dan anak punk terhadap penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat kepada anak punk maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa, tidak ada yang menginginkan lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang buruk, maka langka yang dilakukan oleh tokoh masyarakat terkait penyuluhan kepada anak punk sangatlah baik, dengan tujuan untuk mengubah lingkungan yang lebih baik.

d. Pencapaian tokoh masyarakat setelah melakukan penyuluhan kepada Anak Punk di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar

⁸⁵ Muh.wahyu(20) Aldy (25) Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 17 desember 2023)

⁸⁶ Idris (19) Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 17 desember 2023)

Penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat, dan kemudian dibantu oleh beberapa mentor dari yayasan dan organisasi daerah yang dipercaya dapat membantu dalam proses penyuluhan dan pembinaan kepada Anak Punk, maka setelah melakukan penyuluhan dan pembinaan tersebut, tentu akan ada kegagalan dan kesuksesan yang didapatkan oleh anak punk berikut paparan dari anak punk dan tokoh masyarakat.

Idris selaku anak punk di Jalan Kumala II Selatan juga mengemukakan bahwa:

“Penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat, sangat memberikan kesan baik kepada saya, sehingga saya sadar dan melepaskan tindi di telinga saya dan operasi telinga agar normal layaknya manusia pada umumnya.⁸⁷”

Muh Wahyu dan Aldy selaku anak punk di jalan kumala II selatan menyatakan bahwa:

“Berkat penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dan para ustadz – ustadz kepada kami sehingga kami dapat konsisten dan semoga terus diberikan keistiqomaahan dalam melakukan ibadah sholat di masjid.⁸⁸”

Dicky selaku anak punk di Jalan Kumala II Selatan juga mengemukakan bahwa:

“Berkat pembinaan yang dilakukan oleh mentor dari daerah terkait pengembangan bakat dan keterampilan sehingga saya sekarang bisa menjalani usaha tanaman hias.⁸⁹”

Rudi Yusuf selaku tokoh masyarakat di Kumala II Selatan mengemukakan bahwa:

“Setelah penyuluhan dan pembinaan yang kami lakukan untuk Anak Punk di Kumala II Selatan, Sejujurnya sangat Jauh dari yang kami harapkan, karena ini perlu kesabaran disertai kerja sama banyak pihak. Tetapi sejauh ini kami puas, karena beberapa Anak Punk yang telah menjalani proses

⁸⁷ Idris Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 17 desember 2023)

⁸⁸ Muh.wahyu(20) Aldy (25) Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 17 desember 2023)

⁸⁹ Dicky (26) Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 17 desember 2023)

penyuluhan dan pembinaan dari kami, ada yang telah menjadi muadzin di masjid bahkan ada juga yang telah sukses menjalani usaha taman hias.⁹⁰

Pada hasil wawancara di atas terkait hasil yang didapatkan oleh anak punk setelah menjalani proses penyuluhan dan pembinaan dari tokoh masyarakat, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, penyuluhan dan pembinaan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat kepada anak punk pastinya akan ada di antara anak punk yang gagal dan sukses. Kegagalan yang dibuktikan dengan anak punk yang kini menekam di balik jeruji besi (penjara). Dan kesuksesan yang dibuktikan dengan anak punk yang kini menjadi muadzin, rajin sholat, dan lebih santun kepada yang lebih tua darinya, dan ada juga yang sukses dengan menjadi pengusaha tanaman hias. Tetapi yang terpenting adalah adanya usaha dan semangat yang tiada batas dari tokoh masyarakat untuk terus memberikan penyuluhan dan pembinaan terbaiknya kepada anak punk di Kelurahan Jongaya, Kec, Tamalate, Kota Makassar.

⁹⁰ Rudi yusuf (58), Tokoh Masyarakat Jln Kumala II Selatan, Wawancara. (Makassar,17 desember 2023)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah terlaksananya observasi dan wawancara di Jalan Kumala II Selatan mengenai penyuluhan Tokoh Masyarakat terhadap Anak Punk di Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, maka peneliti menemukan beberapa kesimpulan berikut:

1. Pandangan tokoh masyarakat terhadap anak punk di Jalan Kumala II selatan bermacam - macam. Pertama, masalah keluarga terkhusus orang tua yang telah cerai atau berpisah tempat tinggal, meninggal, sehingga anak ikut kepada neneknya. Kedua, lingkungan dan pergaulan yang kurang baik dan memprihatinkan. Ketiga, Dalam masalah kenakalan remaja seperti konsumsi narkoba, pelaku kriminal, atau tidak santun kepada yang lebih tua, dan masalah sosial lainnya yang dianggap lumrah. Keempat faktor ekonomi, yang sebagian di antara mereka berpenghasilan rendah.
2. Bentuk penyuluhan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat terhadap Anak Punk di Jalan Kumala II Selatan, dengan beberapa metode yang diterapkan. Pertama, melihat siapa aktor dan tokoh masyarakat yang disegani dan didengar untuk mengarahkan. Kedua, menunjuk mentor sebaya yang dapat menjadi teman untuk mengawasi dan membina mereka. Ketiga, mendatangkan mentor daerah yang mumpuni untuk melatih bakat dan keterampilan dari Anak Punk.

B. Saran

Pada tahap akhir penulisan skripsi yang berjudul penyuluhan Tokoh Masyarakat terhadap Anak Punk di Kelurahan Jongaya, Kec, Tamalate, Kota Makassar, maka peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Kepada tokoh masyarakat di Kumala II Selatan dengan mentor dari yayasan dan beberapa organisasi yang ikut terlibat dalam melakukan proses penyuluhan dan pembinaan, agar terus bersemangat, dan sabar, dalam melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada Anak Punk. Niatkan bahwa kesabaran dan usaha yang dilakukan sebagai ibadah dan pemberat amal timbangan di akhirat kelak.
2. Khususnya bagi Anak Punk di Kumala II Selatan, yang menjalani proses penyuluhan dan pembinaan, agar kiranya bersabar dengan menjalani setiap apa yang di arahkan dan di berikan oleh Tokoh Masyarakat, atau mentor yang di tunjuk, karena akhir dari penyuluhan dan pembinaan yang di berikan oleh Tokoh Masyarakat adalah kebaikan yang berdampak positif untuk kehidupan dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thabrani, Sulaiman bin Ahmad. "Al-Mu'jam al-Ausath." *Kairo: Daru al-Haramain, No. Hadis 6788* (1995).
- Andari, Novi, Anik Cahyaning Rahayu, and Sudarwati Sudarwati. "SIFAT DAN KARAKTER TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF HEGEMONI IDEOLOGI PATRIARKI PADA NOVEL RONGGENG DUKUH PARUK KARYA AHMAD TOHARI." *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan* 15, no. 01 (2015).
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Prenada Media, 2019.
- Azmi, Wifaqul. "Pengaruh Komunitas Anak Punk Terhadap Komentar Publik." *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 5, no. 2 (2022).
- Bakar, Abu. "Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama." *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 7, no. 2 (2016).
- Berek, Dominikus Isak Petrus. "Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sub Budaya (Kajian Fenomenologis Terhadap Komunitas Street Punk Semarang)." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2014).
- Bukhāri, Imam, and Abū Abdillāh Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhāriy*. Juz, n.d.
- Bukhari, Muhammad. "Sistem Dan Model Pendidikan Klasik." *Jakarta: Bulan Bintang*, 1987.

- Bupu, Kristina Natalia, and Didik Iswahyudi. "Pola Hidup Keluarga Broken Home." In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*, 3:319–26, 2019.
- Dewi, Vivi Ervina. "Transformasi Musik Tradisional Rinding Gumbeng Perspektif Postkolonial." *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik* 2, no. 2 (2019).
- Dicky (26) Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 17 desember 2023)
- Dg Bantang , Tokoh Masyarakat Jln Kumala II Selatan, Wawancara. (Makassar, 20 desember 2023)
- Dokumen Kantor Lurah Jongaya, Wawanara. (Makassar, 17 desember 2023)
- Ediwijoyo, Sotya Partawi, Wakhid Yuliyanto, and Ari Waluyo. "Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Padureso Kec. Padureso Kebumen Dengan Sosialisasi Dan PenyuluhanTata Kelola Administrasi Desa." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 3 (2020)
- Fajri, Namira. "Perlawanan Positif Komunitas Punk Endank Soekamti." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13, no. 1 (2020).
- Fitria, Yani Maisul, and Eka Vidya Putra. "Potret Sosial Komunitas Anak Punk Di Kota Perawang, Provinsi Riau." *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2021).
- Gunawijaya, Rahmat. "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam." *Jurnal Al-Maslahah* 13, no. 1 (2017).

Halim (25), Tokoh Masyarakat Jln Kumala II Selatan, Wawancara. (Makassar, 17 desember 2023)

Hamonangan, Stefanus. "Representasi Tandingan Dalam Lirik Lagu Band Punk: Bunga Hitam, Marjinal, Dan RGB Serta Implikasinya Pada Pembelajaran Puisi Di SMA." *Jurnal Punk Scholars Network Indonesia* 1, no. 1 (2023).

Hanifah, Ida. "Peran Dan Tanggung Jawab Negara Dalam Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia Yang Bermasalah Di Luar Negeri." *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 5, no. 1 (2020).

Hardiansyah, Ridwan. *Sedikit Cerita Punk Dari Bandar Lampung*. Indie Book Corner, 2011.

Harun, Hayono, and Subehan Khalik. "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Bontoala Kabupaten Gowa." *SIYASATUNA: JURNAL ILMIAH MAHASISWA SIYASAH SYAR'IIYYAH* 2, no. 1 (2021).

Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2020.

Muh.wahyu(20) Aldy (25) Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 17 desember 2023)

Idris Anak Punk Jln Kumala II Selatan, Wawancara (Makassar, 17 desember 2023)

Indrawati, Nuke Devi, Fitriani Nur Damayanti, and Siti Nurjanah. "Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media." In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, Vol. 1, 2016.

- Indriyani, Dina. "Hak Asasi Manusia Dalam Memperoleh Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Hukum, Politik Dan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017).
- Junaedi, Asep Mahbub, and Siti Ngainnur Rohmah. "Relevansi Hak Kebebasan Mengeluarkan Pendapat Dalam Pasal 28E Ayat 3 Undang Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia Terhadap Kajian Fiqih Siyasa." *Mizan: Journal of Islamic Law* 4, no. 2 (2020).
- Kaawoan, Johannis E. "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pembuatan Peraturan Desa." *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 9, no. 4 (2020).
- Kaddi, Sitti Murni. "Strategi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Bone." *Academica* 6, no. 1 (2014).
- Karim, H. Abdul, S. H. Lis Lesmini, Desy Arum Sunarta, ME SH, Ade Suparman, S. SI, M. Kom, Andi Ibrahim Yunus, S. Pd Khasanah, and M. Kom. *Manajemen Transportasi*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Karim, Hamdi Abdul. "Potret Kehidupan Komunitas Punk (Studi Kasus Anak Punk Di Lapangan Sember Kota Metro)." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 3, no. 1 (2021).
- Kementerian Agama, R. I. "Al-Qur'an al-Karim Dan Terjemahnya." *Surabaya: Halim*, 2013.
- Laksono, Puji, Drajat Tri Kartono, and Argyo Demartoto. "Subkultur Grunge (Analisis Kritis Tentang Konstruksi Realitas Sosial Dan Kesadaran Kritis Musisi Grunge Di Kota Surabaya)." *Jurnal Analisa Sosiologi* 4, no. 1 (2015).

- Mahdi, N. K. “Komunitas Punk; Sebab, Akibat Dan Metode Pembinaan Dalam Perspektif Islam.” *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2018).
- Mardiana, Della Ika, and Faiz Amiruddin. “Penyuluhan Kesehatan Tentang Penguatan Imun Tubuh Untuk Mencegah Tertularnya Virus Covid 19 Kepada Pedagang Pasar Pelas.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 2, no. 1 (2021).
- Mubah, A. Safril. “Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal Dalam Menghadapi Arus Globalisasi.” *Jurnal Unair* 24, no. 4 (2011).
- Munir, Muhammad. *Manajemen Dakwah*. Prenada Media, 2021.
- Muslim, Ujang Buchori, Hasbi Ash Shiddieqy, and Meisa Sriyani. “PENYULUHAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING WIRAUUSAHA KELOMPOK TANI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG CENGAL, DESA KARACAK, KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR.” *SAHID EMPOWERMENT JOURNAL* 1, no. 02 (2022).
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. “Metode Penelitian.” *Penerbit Bumi Aksara, Jakarta*, 2005.
- Nuvianto, Ardian. “Budaya Visual Punk Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Lukis.” State University of Surabaya, n.d.
- Pendidikan, Departemen. “Kebudayaan.(1994) Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua.” *Balai Pustaka. Jakarta*, n.d.

- Porawouw, Riska. "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi Di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu Kota Bitung)." *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 3, no. 1 (2016).
- Putra, Wahyu Peradana, and V. Indah Sri Pinasti. "SOLIDARITAS KOMUNITAS CONDONGCATUR PUNK." *E-Societas* 10, no. 2 (2021).
- Rembang, Janne HW, Abdul W. Rauf, and Joula OM Sondakh. "Karakter Morfologi Beberapa Padi Sawah Lokal Di Lahan Petani Sulawesi Utara." *Buletin Plasma Nutfah Vol* 24, no. 1 (2018).
- Rohanah, Rohanah, and Sayyidah Sayyidah. "The Community Service Education About Reproductive Health In Youth: Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Mengenai Kesehatan Reproduksi Pada Remaja." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Terkini* 1, no. 1 (2022).
- Rosenberg, Jessica, and Gitana Garofalo. "Riot Grrrl: Revolutions from Within." *Signs: Journal of Women in Culture and Society* 23, no. 3 (1998).
- Rosidin, Udin, Laili Rahayuwati, and Erna Herawati. "Perilaku Dan Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut." *Umbara* 5, no. 1 (2020).
- Saidah, Elbina Mamla. "Penyimpangan Perilaku Seksual (Menelaah Maraknya Fenomena LGBT Di Indonesia)." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2016).
- Saleh, Fauzi. "MENATA FIQH DAKWAH DALAM PENYULUHAN." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 2 (2012).
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Sara, Ilham Pamungkas. "Proses Sosialisasi Anggota Komunitas 'Hardcore Punk Sidoarjo (Hcs).'" *Paradigma* 2, no. 3 (2014).
- Setyanto, Daniar Wikan. "Makna Dan Ideologi Punk." *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 1, no. 02 (2015).
- Toto, Tasmara. "Komunikasi Dakwah." *Gaya Media Pratama*, 1997.
- Tunny, Risman. "Penyuluhan Tentang Penggunaan Antibiotik Di Desa Sepa." *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan* 2, no. 1 (2022).
- Umam, Khairul, and A. Achyar Aminudin. "Bimbingan Dan Penyuluhan." *Bandung. CV. Pustaka Setia*, 1998.
- Zainudin, Abang. "PELAKSANAAN KEGIATAN KEPROTOKOLAN OLEH SUB BAGIAN KEPROTOKOLAN DAN DOKUMENTASI." *FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang* 14, no. 2 (2014).

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

***A. Pedoman wawancara bersama tokoh masyarakat di Kelurahan Jongaya, Kec,
Tamalate. Kota Makassar***

1. Bagaimana pandangan anda terhadap pergaulan anak punk di daerah kumala?
2. Sejak kapan anak muda kumala masuk ke organisasi anak punk?
3. Hal apa yang paling mempengaruhi anak punk di lingkungan kumala?
4. Bagaimana metode anda untuk mengubah perilaku anak punk di kumala?
5. Apa respon dari anak punk dengan kegiatan yang anda berikan?
6. Bagaimana ketercapaian anda dalam membina anak punk di kumala?
7. Apa tujuan anda dalam melakukan perubahan terhadap anak punk di kumala?
8. Apa saja kendala anda dalam membina anak muda di kumala?

***B. Pedoman wawancara bersama anak punk di Kelurahan Jongaya, Kec,
Tamalate. Kota Makassar***

1. Apa yang membuatmu tertarik pada budaya punk?
2. Apakah ada masalah di lingkungan keluarga sehingga menyebabkan kamu mencari ketenangan di komunitas punk?
3. Kenapa komunitas punk menjadi pilihanmu?
4. Apakah ada band atau musisi punk yang menginspirasiimu?
5. Bagaimana menurutmu musik punk memengaruhi atau mencerminkan masyarakat saat ini?
6. Bagaimana pendapatmu tentang stereotip yang sering terkait dengan anak punk?

7. Apakah ada aktivitas atau proyek komunitas yang kamu terlibat di dalamnya sebagai anak punk?
8. Bagaimana kamu melihat masa depan musik atau gerakan punk?
9. Apakah ada pesan atau ideologi tertentu yang ingin kamu sampaikan melalui gaya hidup punk?



LAMPIRAN II

Wawancara bersama Wahyu (anak punk di Kumala II Selatan, Jongaya)



Wawancara bersama Muh Aldi (anak punk di Kumala II Selatan Jongaya)



Wawancara bersama Dg. Bantang (tokoh masyarakat Kumala II Selatan, Jongaya)



BIODATA



Zulfikar Temarwut Lahir di Banda Efruan Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku Anak pertama dari 5 bersaudara dan merupakan anak dari pasangan bapak Abdullah Temarwut dan ibu Wadidah Temarwut. Pada tahun 2005, penulis memulai pendidikan sekolah dasar di MI Banda Ui Jaya kemudian lulus di tahun 2011. Di tahun 2012 melanjutkan sekolah menengah tingkat pertama di Ponpes Tahfidzul Qur'an Ar-royyan WI Gowa dan lulus di tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah tingkat atas di Ponpes Addaraen dan lulus di tahun 2018. Setelah tamat SMA penulis istirahat selama 2 tahun, dan kembali melanjutkan pendidikannya di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar jenjang i'dad lughowy dengan pendidikan strata satu di program studi Ahwal Syakhshiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 dan berhasil mendapatkan gelas sarjana hukum (S.H) pada tahun 2024. Selama menempuh pendidikannya di Univesitas Muhammadiyah Makassar penulis aktif di Organisasi IMM dan pernah menjadi anggota bidang kader pada priode 2023-2024 dan anggota bidang kesehatan pada priode 2024-2025. Menjalani masa pengabdian di Ma'had Al-Birr I'dad Lughowy pada tgl 2 Oktober 2023 sampai 2 April 2024.